

**ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON EQUITY
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh :

TAUFIQ RAMADHAN

1705026070

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.Prof DR.HAMKA (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An.Sdra Taufiq Ramadhan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Taufiq Ramadhan

NIM : 1705026070

Judul Skripsi : “Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019”

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Semarang, Maret 2021

Pembimbing I,

Choirul Huda, M.Ag.

NIP. 19760109 200501 1 002

Pembimbing II,

Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt., CA

NIP. 19791222 201503 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Taufiq Ramadhan
NIM : 1705026070
Judul : Analisis Pengaruh Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019.

Telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal :

30 Maret 2021

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 dalam Ilmu Ekonomi Islam tahun akademik 2021/2022.

Semarang, 5 April 2021

Ketua Sidang

H. Khoirul Anwar, M.Ag
NIP. 19690420 199603 1 002

Sekretaris Sidang

Choirul Huda, M.Ag
NIP. 19760109 200501 1 002

Penguji Utama I

Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., M.A
NIP. 19751218 200501 1 002



Penguji Utama II

Setyo Budi Hartono, S.AB., M.Si
NIP. 19851106 201503 1 002

Pembimbing I

Choirul Huda, M.Ag
NIP. 19760109 200501 1 002

Pembimbing II

Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt., CA
NIP. 19791222 201503 2 001

MOTTO

مَنْ اِنْتَقَلَ لِيَتَعَلَّمَ عِلْمًا غُفِرَ لَهُ قَبْلَ اَنْ يَخْطُوَ

Siapa saja yang berangkat untuk mempelajari suatu ilmu, maka dia diberi ampunan sebelum melangkah.

(H.R. Syairozi dari Aisyah)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam kenikmatan dan kasih sayangnya. Sholawat dan salam tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW yang merupakan manusia paling baik dan menjadi panutan bagi para umatnya. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah banyak berjasa, berkat doa dan dukungan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dari sekian banyak diantaranya:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Supriyono dan Ibu Wartina yang selalu memberikan doa, perhatian, kasih sayang dan dukungan sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi ini dengan baik dan lancar. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat kepada kalian berdua.
2. Abangku Muhammad Arif Darmawan dan Adikku Aulia Febrianti yang telah memberikan semangat tiada henti.
3. Bapak dan Ibu dosen FEBI yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis. Semoga selalu sehat dan dimudahkan rezekinya oleh Allah SWT.
4. Dosen pembimbing, Bapak Chirul Huda dan Ibu Dessy Noor Farida yang selalu sabar memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Islam angkatan 2017 dan khususnya EIB yang telah banyak membantu selama perkuliahan. Terima kasih telah memberikan kesan dan pengalaman kepada penulis.
6. Keluarga Kelompok Studi Pasar Modal Walisongo dan Himpunan Mahasiswa Jakarta Banten Jawa Barat, terima kasih atas ilmu dan pengalamannya.
7. Seluruh teman-teman yang telah membantu dan berbagi kisah selama kuliah dan hidup di Semarang.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, maka penulis menyatakan bahwa skripsi yang telah diselesaikan dengan judul “ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2015-2019” merupakan karya penulis yang sebenarnya dan tidak sama sekali berisi materi tulisan ataupun pemikiran orang lain, kecuali informasi yang tertera dalam referensi yang telah dijadikan sebagai bahan rujukan yang dilakukan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Semarang, 15 Maret 2021

Deklarator,

TAUFIQ RAMADHAN

NIM. 1705026070

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Transliterasi merupakan suatu bagian yang penting dalam sebuah skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan sebagainya yang aslinya ditulis menggunakan huruf Arab dan harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjaga konsistensinya, maka diperlukan satu pedoman transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء = ' (alif)	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (ayin)	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ - = a

اِ - = i

اُ - = u

C. Diftong

اَي = ay

اَو = aw

D. Syaddah (ءَ -)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, contohnya *الطب al-thibb*.

E. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al-....* Contohnya *الصناعة = al-shina 'ah*. *Al-* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika posisinya terletak pada awal kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan “h” contohnya المشعة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Nilai Perusahaan adalah pandangan seorang investor pada prospek perusahaan yang dikaitkan dengan harga sahamnya. Selain dengan harga saham, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Meningkatnya profit perusahaan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Laba bersih perusahaan BUMN dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhannya terus melambat hingga akhirnya menurun. Kementerian Badan Usaha Milik Negara mencatat laba perusahaan negara tahun 2019 sebesar Rp 165 triliun, dimana terjadi penurunan -9,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 183 triliun. Penurunan ini juga terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh signifikan Net Profit Margin dan Return on Equity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2019.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang tersedia di *website* resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan cara *nonprobability sampling* teknik penentuan sampelnya yaitu *Sampling Purposive*. Jumlah data sampel penelitian sebanyak 55 dengan 11 perusahaan BUMN. Untuk menguji instrument penelitian adalah uji asumsi klasik. Kemudian metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan alat IBM SPSS Statistic 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*). Berdasarkan hasil dari nilai signifikansi dan t hitung dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*). Maka berdasarkan nilai signifikansi dan t hitung dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Kata Kunci : *Net Profit Margin, Return on Equity, Nilai Perusahaan, Price to Book Value.*

ABSTRACT

The Value of the Company is an investor's view on the prospects of the company associated with its share price. In addition to the share price, the value of the company is also influenced by profitability. Increasing the company's profit will have an impact on the increasing value of the company. The net profit of state-owned enterprises in recent years has continued to slow down until it finally declines. The Ministry of State-Owned Enterprises recorded a profit of Rp 165 trillion in 2019, a decrease of -9.8% compared to the previous year of Rp 183 trillion. This decline also occurred in previous years. This study was conducted to empirically test the significant influence of Net Profit Margin and Return on Equity on the value of companies in state-owned companies listed in the Jakarta Islamic Index for the period 2015-2019.

The type of research used in this study is quantitative research. The method used in this study uses the documentation method. The data used in this study is secondary data derived from the company's financial statements and annual reports available on the company's official website and the Indonesia Stock Exchange. Sampling is done by using nonprobability sampling sampling technique, namely Sampling Purposive. The number of research sample data as many as 55 with 11 state-owned companies. To test the research instrument is a classic assumption test. Then the analysis method used is multiple linear regression analysis method with IBM SPSS Statistic 26 tool.

The results showed that Net Profit Margin has no significant effect on the Company's Value (Price to Book Value). Based on the results of the significance value and t count can be concluded that H1 is rejected. Return on Equity has a positive and significant effect on the Company's Value (Price to Book Value). So based on the significance value and t count can be concluded that H2 is accepted.

Keywords: Net Profit Margin, Return on Equity, Company Value, Price to Book Value.

KATA PENGANTAR

Alhamdu lillahi robbil aalamiin, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan kenikmatan yang diberikannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2015-2019”** dengan lancar dan baik. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaat di yaumul qiyamah nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun berkat doa, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, maka kekurangan tersebut dapat dilalui oleh penulis. Tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Strata (S1) dalam program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Dalam hal ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta para wakilnya.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang beserta para wakilnya.
3. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag. selaku Ketua Program Studi S1 Ekonomi Islam dan Nurudin, SE, MM. selaku Sekretaris Program Studi S1 Ekonomi Islam.
4. Choirul Huda, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt., CA selaku dosen pembimbing II.
5. Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Semoga untuk semua bantuan dan dukungan yang sudah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya. Penulis juga sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Semarang, 15 Maret 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Taufiq' with a stylized flourish extending from the bottom right.

TAUFIQ RAMADHAN

1705026070

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Signalling Theory	12
2.2 Pasar Modal.....	13
2.3 Nilai Perusahaan	16
2.4 Price to Book Value	18
2.5 Net Profit Margin	19
2.6 Return On Equity	21
2.7 Penelitian Terdahulu	23

2.8	Kerangka Penelitian	26
2.9	Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Jenis dan Sumber Data.....	30
3.1.1	Jenis Data.....	30
3.1.2	Sumber Data.....	30
3.2	Populasi dan Sampel.....	30
3.2.1	Populasi.....	30
3.2.2	Sampel.....	30
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	33
3.4	Variabel Penelitian.....	33
3.5	Skala Pengukuran.....	33
3.6	Teknik Analisis Data.....	34
3.6.1	Statistik Deskriptif	34
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	35
3.6.3	Analisis Regresi Berganda	38
3.6.4	Uji Hipotesis	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.1	Profil Objek Penelitian	42
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	46
4.3	Uji Asumsi Klasik	47
4.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
4.5	Uji Hipotesis	54
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran	61

DAFTAR PUSTAKA.....63
LAMPIRAN69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Laba Bersih BUMN.....	5
Gambar 2.1	Kerangka Penelitian	25
Gambar 4.1	Grafik Histogram.....	49
Gambar 4.2	Grafik Normal Probability Plot.....	50
Gambar 4.3	Grafik Scatterplot	53

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index	5
Tabel	2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel	3.1	Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	29
Tabel	3.2	Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	30
Tabel	3.3	Skala Pengukuran variabel Penelitian.....	32
Tabel	3.4	Pengambilan Keputusan Uji Durbin - Waston	34
Tabel	4.1	Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	39
Tabel	4.2	Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	40
Tabel	4.3	Analisis Statistik Deskriptif	48
Tabel	4.4	Uji Kolmogorov-Smirnov.....	50
Tabel	4.5	Uji Durbin Watson.....	51
Tabel	4.6	Uji Multikolinieritas	52
Tabel	4.7	Uji Glejser.....	53
Tabel	4.8	Uji Glejser Data Transform.....	54
Tabel	4.9	Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel	4.10	Hasil Uji T.....	56
Tabel	4.11	Hasil Uji F.....	58
Tabel	4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan adalah hal yang amat krusial dikarenakan menggambarkan prestasi perusahaan dan sangat mudah memberikan dampak kepada pandangan pemegang saham terhadap perusahaannya.¹ Kinerja perusahaan yang baik itu tercermin dari tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan pandangan para pemegang saham pada prospek perusahaan yang dihubungkan dengan harga saham. Artinya semakin tinggi harga saham perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Selain harga saham, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Meningkatnya profit perusahaan akan berpengaruh kepada meningkatnya nilai perusahaan.² Tingginya nilai perusahaan menjadi harapan bagi para investor karena nilai ini akan menunjukkan tingginya kemakmuran para investor tersebut. Pada penelitian ini rasio yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan yaitu *Price to Book Value* (PBV).

Price to Book Value ialah harga pasar saham dibandingkan dengan nilai buku saham perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV maka semakin baik tingkat kemakmuran para investor.³ Dengan rasio ini para pemegang saham mampu mengetahui saham seperti apa yang harganya masuk kategori wajar, *overvalued*, dan *undervalued*.⁴

Pertumbuhan profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk memperkirakan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dengan indikator ini investor dapat mengetahui sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan return

¹ Destya Aida Sofiatin, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsector Industri dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)*, Platform Riset mahasiswa Akuntansi, Vol 1 No 1, 2020, h. 47.

² Christina Heti Tri Rahmawati, *Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan: Mediasi Kebijakan Dividen*, Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Vol 4 No 1, 2020, h. 2.

³ Silvy Putri Maharani, *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)*, Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019, h. 5.

⁴ Nurul Khoiriyah, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi (Study Empiris pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*, Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018, h. 2.

yang sesuai dengan investasi yang dilakukan.⁵ Profitabilitas memberikan gambaran keuntungan dari investasi keuangan, yang berarti profitabilitas memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan akibat sumber internal semakin meningkat. Semakin tinggi perkembangan profitabilitas perusahaan menandakan semakin baik kinerja perusahaan di masa yang akan datang, dan nilai perusahaan pun juga akan semakin bagus bagi para pemegang saham.⁶ Rasio Profitabilitas ialah rasio yang menjelaskan kapasitas perusahaan untuk menciptakan laba.⁷ Tingginya rasio ini, maka menandakan baiknya sebuah perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Hal inilah yang membuat sebuah perusahaan terlihat baik di mata investor.⁸

Perusahaan yang bertumbuh secara konsisten dapat menjadi pilihan para investor. Karena tujuan mereka berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan dari hasil investasinya tersebut. Untuk mendapatkan dana dari luar, perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan. Karena kalau tidak, sangat sulit untuk perusahaan mendapatkan modal dari investor.⁹ Ada 2 rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini yakni *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE).

Net Profit Margin ialah gambaran seberapa besar keuntungan bersih yang didapat oleh perusahaan atas setiap penjualan yang dikerjakan.¹⁰ *Net Profit Margin* memberikan informasi kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.¹¹ Keberhasilan bisnis suatu perusahaan dapat diukur dengan nilai NPM. Untuk menghitung rasio ini yaitu dengan membagi laba setelah pajak dengan penjualan. Sementara itu *Return on Equity* menunjukkan penggunaan modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk menciptakan laba setelah pajak. Jadi rasio ini juga mengukur keberhasilan perusahaan untuk memperoleh laba untuk para investor.¹²

⁵ Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*, Yogyakarta: PT Kanisius, 2017, h. 374.

⁶ MHD Rajab, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015)*, Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan, 2017, h. 2.

⁷ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta: Grasindo, 2015, h. 143.

⁸ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2016, h. 152.

⁹ Silvy Putri Maharani, *Pengaruh ...*, h. 2.

¹⁰ Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta: ANDI, 2006, h. 56.

¹¹ Sulistyanto, *Manajemen Keuangan (Edisi I)*, Jakarta: Erlangga, 2013, h. 37.

¹² Nurul Khoiriyah, *Pengaruh ...*, h. 3.

Pasar modal menyanggah dua peran yang sangat strategis pada perekonomian sebuah negara, dikarenakan yang pertama adalah sebagai sarana bagi sebuah perusahaan yang membutuhkan dana dari seorang investor atau sebagai sarana bagi pendanaan usaha. Dana tersebut nantinya dipakai untuk mengembangkan usaha, penanaman modal kerja, dan lain-lain. Menawarkan kepemilikan perusahaan kepada public menjadi alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal. Pasar modal menjadi wadah untuk perusahaan memperoleh sumber dana dengan melakukan kegiatan yaitu menjual sahamnya kepada pihak luar atau public.¹³ Menaikkan kemakmuran para investor dengan peningkatan nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan penting perusahaan melakukan *go public*.

Selanjutnya peran kedua pasar modal dalam perekonomian suatu negara sebagai sarana untuk para investor menginvestasikan uangnya pada instrument investasi keuangan seperti saham, reksadana, obligasi, dll. Mereka dapat berinvestasi sesuai dengan karakter risiko dan keuntungan masing-masing instrument.¹⁴ Tujuan mereka berinvestasi adalah agar di masa mendatang mendapatkan kehidupan yang lebih layak, menghemat pajak dan kekayaan yang mereka miliki tidak tergerus oleh inflasi.¹⁵ Misalnya ketika mereka memiliki jumlah saham yang tetap namun harga sahamnya meningkat maka kekayaan mereka juga akan meningkat. Karena perhitungannya dari berapa banyak saham yang dimiliki dikalikan dengan harga pasar saham pada saat itu.

Sebelum membeli suatu saham perusahaan, tentu perlu mengetahui terlebih dahulu bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik atau tidak. Untuk itu perlu melihat data-data yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Beberapa indikator yang sering digunakan antara lain *balance sheet*, *income statement*, dan *cash flow report*. laporan rugi/laba, laporan aset dan kewajiban.¹⁶ Seorang investor perlu mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi return saham, agar mendapatkan pengembalian sesuai ekspektasi. Karena tidak adanya kepastian mengenai imbal hasil yang akan diperoleh investor saat mereka berinvestasi

¹³ Martalena dan Maya Nalinda, *Pengantar Pasar Modal: Desain Untuk Mempelajari Pasar Modal Dengan Mudah dan Praktis*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2019, h. 4.

¹⁴ Martalena, *Pengantar ...*, h. 4.

¹⁵ Eduardus Tandelilin, *Pasar ...*, h. 8.

¹⁶ Doni Prabawa, *Investasi Saham Aman dan Menyenangkan Panduan Investasi Saham Bagi Orang Awam*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011, h. 36.

pada saham dan tentunya tidak ingin ada kesalahan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.¹⁷

Dasar keputusan berinvestasi adalah hubungan return yang diharapkan dengan risiko yang dihadapi dalam berinvestasi berjalan searah. Artinya semakin besar return investasi yang diinginkan maka risiko yang akan diterimapun semakin tinggi. Maka dari itu ada yang namanya konsep diversifikasi dalam berinvestasi. Sangat tidak dianjurkan untuk berinvestasi di satu instrument saja yang memiliki risiko tinggi.¹⁸

Sebelum berinvestasi mereka terlebih dahulu untuk melihat saham emiten mana yang paling menjanjikan, dengan menilai kinerja perusahaan sekarang dan prospeknya di kemudian hari. Perusahaan dengan kinerja yang baik pasti akan dilirik oleh para investor, hal ini dikarenakan kinerja perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham di pasar.¹⁹ Ketika kinerja perusahaan dalam keadaan baik maka dampaknya terjadi peningkatan permintaan akan saham perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham dapat berpengaruh kepada harga saham dan nilai perusahaan akan meningkat.²⁰ Para investor menginginkan nilai perusahaan yang tinggi. Karena ketika nilai perusahaan tinggi itu menggambarkan nilai saham yang tinggi, sehingga dianggap dapat memberikan kesejahteraan yang tinggi pula kepada investor saham perusahaan tersebut.²¹

Gambar 1.1

Pertumbuhan Laba Bersih BUMN

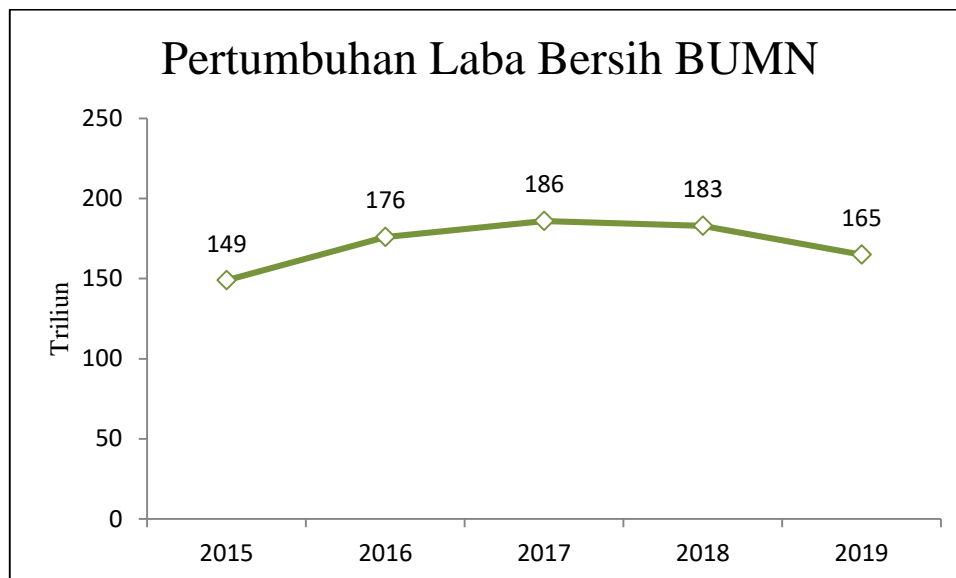
¹⁷ Sri Martina, et al. *The Effect of Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Price to Book Value and Return on Equity on Stock Return with Money Supply as Moderated Variables (Study of Banking Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2008-2017)*, Jurnal Universitas Sumatera Utara, 2018, h. 1.

¹⁸ Tandelilin, *Pasar ...*, h. 9.

¹⁹ Krisdiyanto, et al. *Nilai Perusahaan Ditinjau dari Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan*, Jurnal Fokus, Vol 10 No 1, Universitas Sarjanawijata Tamansiswa, 2020, h. 122.

²⁰ Ni Luh Ayu Widyadnyani, et al. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Kharisma, Vol 2 No 1, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2020, h. 38.

²¹ Henny Wirianata, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Moderasi GCG*, Jurnal Ekonomi, Vol 24 No 3, 2019, h. 469.



Sumber : <https://bumn.go.id/investor/finance> (data diolah)

Labanya bersih Perusahaan BUMN dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhannya terus melambat hingga akhirnya menurun. Kementerian Badan Usaha Milik Negara mencatat laba perusahaan negara tahun 2019 sebesar Rp 165 triliun, dimana terjadi penurunan -9,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 183 triliun. Penurunan ini mulai terjadi di tahun 2018 yaitu sebesar -1,6% dibandingkan tahun 2017 yang berada di angka Rp 186 triliun. Karena pada tahun 2017 ini pertumbuhannya masih mencapai 5,6% dari tahun 2016 sebesar Rp 176 triliun. Pada tahun 2016 ini pertumbuhannya lebih tinggi lagi mencapai 18% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 149 triliun.

Penurunan kinerja ini terjadi disebabkan ada beberapa perusahaan BUMN dari berbagai sektor yang bermasalah. Misalnya di sektor infrastruktur ada PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang mengalami penurunan pendapatan pada tahun 2019 sebesar 10,79% yakni Rp 5,42 T dibandingkan tahun sebelumnya Rp 6,08 T. Kemudian PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan sebesar 35,39% atau Rp 14,79 T dibandingkan tahun sebelumnya Rp 22,89 T. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk turun 12,43% atau Rp 11,36 T dibandingkan tahun sebelumnya Rp 12,97 T. Penurunan ini disebabkan banyaknya proyek pembangunan infrastruktur yang telah selesai pada tahun 2018. Sehingga mengurangi

pendapatan di 6 bulan pertama tahun 2019. Dengan adanya proyek pemindahan Ibu kota ke Kalimantan diharapkan mampu menggairahkan kinerja perusahaan melalui kontrak baru.²²

Sepanjang tahun 2019 terdapat 3 perusahaan bank BUMN dalam posisi aksi jual bersih investor asing terbesar di BEI. Posisi pertama dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai jual asing sebesar Rp 3,87 triliun. Sepanjang tahun berjalan terjadi penurunan harga saham sebesar 13,63% menjadi Rp 7.600. Selanjutnya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai jual asing Rp 3,47 triliun dan penurunan harga saham sekitar 4,74% menjadi 7.025. Terakhir PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan nilai jual Rp 1,9 triliun dan penurunan harga saham 26,18% menjadi Rp 1.875.²³

Di tahun yang sama harga batubara anjlok yang membuat kinerja PT Bukit Asam Tbk semakin berat. Kementerian ESDM menetapkan harga batubara acuan pada September 2019 sebesar US\$ 65,79 per ton. Sedangkan pada bulan Agustus masih senilai US\$ 72,67 per ton. Artinya terjadi penurunan sebesar US\$ 6,88 atau 9,47%. PTBA menghasilkan laba usaha sebesar Rp 4,08 T atau terjadi penyusutan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 5,17 T. Laba tahun berjalan turun dari Rp 3,99 T menjadi Rp 3,12 T. Begitu juga dengan Earning per Share dari yang sebelumnya Rp 373 turun menjadi Rp 280.²⁴

Tabel 1.1

Perusahaan BUMN yang Terdaftar Keluar Masuk di Jakarta Islamic Index

²² <https://pontas.id/2019/08/19/jokowi-pindahkan-ibu-kota-saham-bumn-karya-kecipratan-berkahnya/>, diakses pada 20 Maret 2021.

²³ <https://infografik.bisnis.com/read/20191112/547/1169531/saham-bumn-yang-jadi-favorit-dan-dijauhi-asing-sepanjang-2019>, diakses pada 20 Maret 2021.

²⁴ <https://www.topbusiness.id/25848/harga-batubara-anjlok-laba-ptba-menyusut.html>, diakses pada 20 Maret 2021.

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI
2	Aneka Tambang Tbk	ANTM
3	Bukit Asam Tbk	PTBA
4	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR
5	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
6	PP (Persero) Tbk	PTPP
7	PP Properti Tbk	PPRO
8	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
9	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
10	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP
11	Waskita Karya Tbk	WSKT
12	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA

Sumber : <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/> (data diolah)

Terdapat 22 perusahaan milik BUMN yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia dengan total keseluruhan sebanyak 118 perusahaan.²⁵ Dari 22 perusahaan tersebut terdapat 12 perusahaan BUMN yang tercatat keluar masuk di *Jakarta Islamic Index* selama 2015-2019. PT Telkom Indonesia Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menjadi perusahaan yang selalu konsisten berada di *Jakarta Islamic Index*. Perusahaan yang tidak rutin membagikan deviden selama periode penelitian ini ditandai dengan warna merah.

Pada 3 Juli 2000 PT Bursa Efek Indonesia bersama-sama dengan PT Investment Management melahirkan sebuah indeks saham dengan prinsip syariah yakni *Jakarta Islamic Index*. Terdapat 30 saham berprinsip syariah dan likuid dalam indeks ini. Pada awalnya yang melakukan adalah pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management untuk memilih saham mana yang memenuhi kriteria. Namun setelah itu dikerjakan oleh

²⁵ https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/201910/3b0f5bc0a9_8202e70007.pdf, diakses 27 Oktober 2020.

Bapepam LK bersama-sama dengan Dewan Syariah Nasional. Hal ini tertulis pada Peraturan Bapepam LK Nomor II K.1 mengenai Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.²⁶

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai *Net Profit Margin*, *Return on Equity* serta Nilai Perusahaan. Hasil penelitian dari Ayu Indriyani, Patricia Dhiana Paramita dan Marsiska Ariesta (2018) yang menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.²⁷ Selanjutnya penelitian Eka Muliawati dan Muhammad Saifi (2019) yang menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh tidak signifikan negative terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).²⁸

Sedangkan L. R. Maria Pangaribuan, Yeni Rafita Sihombing, Siska Satriani Hasugian dan Devi Lesnawati Purba (2019) memberi kesimpulan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan *sector Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di IDX pada tahun 2014-2017.²⁹ Selanjutnya Elvis Simanjuntak dan Desrini Ningsih (2020) menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) yang tercatat di BEI.³⁰

Penelitian juga dilakukan oleh Achfian Suhartadi (2018) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.³¹ Alfiana Dwi Oktaviani dan Dewi Urip Wahyuni (2018) bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di IDX.³² Grandy Tarima, Tommy Parengkuan dan Victoria Untu (2016) merumuskan bahwa profitabilitas tidak punya

²⁶ Zulfikar, *Pengantar ...*, h. 200.

²⁷ Ayu Indriyani, et al. 2018. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Net Profit margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*, Journal of Accounting, 2018.

²⁸ Eka Muliawati dan Muhammad Saifi, *Leverage, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)*, Jurnal Administrasi Bisnis, 2019.

²⁹ L. R. Maria Pangaribuan, et al. *Pengaruh Struktur Modal, Net Profit margin, Earning Per Share dan Firm Size terhadap Price to Book value pada Perusahaan subsector Property dan Real Estate yang Terdaftar di Indonesian Stock Exchange pada Tahun 2014-2017*, Jurnal AKRAB JUARA Vol 4 No 2, 2019.

³⁰ Elvis Simanjuntak dan Desrini Ningsih, *Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal AKSARA PUBLIC Vol 4 No 1, 2020.

³¹ Achfian Suhartadi dan Suhermin, *Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 7 No 1, 2018.

³² Alfiana Dwi Oktaviani dan Dewi Urip Wahyuni, *Pengaruh DER, Growth, Size, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 7 No 4, 2018.

pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.³³

Penelitian dari Idha Ayu Apsari, Dwiatmanto dan Devi farah Azizah (2015) menyimpulkan bahwa *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan dan parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.³⁴ Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016) merumuskan bahwa *Net Profit Margin* dan *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) Otomotif di BEI.³⁵

Dengan adanya fenomena gap dimana kondisi perusahaan BUMN dalam keadaan yang kurang baik dan hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten, maka dari itu perlu melakukan penelitian lebih lanjut yang membahas pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Adapun pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan perusahaan BUMN di *Jakarta Islamic Index* untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis mampu menentukan beberapa rumusan masalah yakni sebagai berikut :

1. Apakah Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
2. Apakah Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?

1.3 Tujuan Penelitian

³³ Grandy Tarima, et al. *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol 16 No 04, 2016.

³⁴ Idha Ayu Apsari, et al. *Pengaruh Return on Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity ratio dan Longterm Debt to Euity Ratio terhadap Price Book Value*, Jurnal Administrasi Bisnis Vol 27 No 2, 2015.

³⁵ Heven Manoppo dan Fitty Valdie Arie, *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*, Jurnal EMBA, Vol 4 No 2, 2016.

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, pada penelitian ini dapat ditentukan tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Untuk menguji pengaruh signifikan Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
2. Untuk menguji pengaruh signifikan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti
Menjadi bagian dari proses pembelajaran peneliti untuk meningkatkan pemahaman di bidang pasar modal syariah dan kemampuan analisa, serta menjadi syarat untuk mendapatkan gelar strata (S1).
2. Bagi Akademisi
Dapat menjadi alternative referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya para mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.
3. Bagi Investor
Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dalam melakukan kegiatan investasi khususnya pada perusahaan BUMN.
4. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan referensi guna meningkatkan kinerja perusahaan agar semakin membaik.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Memberikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memberikan penjelasan beberapa teori yang dipakai pada penelitian ini seperti teori *Signalling*, Nilai Perusahaan, *Price to Book Value*, *Net Profit Margin*,

dan *Return on Equity*, hasil penelitian terdahulu, kerangka penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan mengenai metode penelitian, jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, serta teknik yang digunakan untuk analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Menggambarkan mengenai analisis pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Memberikan beberapa kesimpulan serta saran agar penelitian yang selanjutnya dilakukan dapat lebih baik lagi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Signalling Theory

Signaling Theory adalah sebuah teori yang mengkaji perkembangan harga di pasar, yang dampaknya dapat mempengaruhi keputusan seorang investor.³⁶ Langkah yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk melakukan pemberian isyarat ke pemegang saham mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap peluang perusahaannya merupakan definisi teori ini menurut Brigham dan Houston.³⁷ Manajemen menyampaikan sinyal keberhasilan dan kegagalan kepada investor terdapat di pembahasan teori ini. Pemberian sinyal ini disebabkan timbulnya informasi asimetris antara manajemen perusahaan dengan para investor, yang dimana mereka memahami keadaan internal perusahaan lebih lambat serta sedikit dibandingkan pihak manajemen perusahaan tersebut.³⁸

Signaling Theory adalah ketika sebuah perusahaan memiliki performa yang bagus, maka manajemen perusahaan sangat amat bersemangat untuk memberikan informasi ini kepada pihak luar supaya mereka berminat untuk berinvestasi membeli saham perusahaan tersebut.³⁹ *Signaling Theory* terdiri dari beberapa indikator penting diantaranya:

1. Signaler yaitu orang yang mendapatkan informasi baik itu positif atau negative yang sangat diperlukan dan berguna bagi pihak luar.
2. Signal adalah sebuah informasi yang didapatkan atau diterima yang bersifat positif atau negative.
3. *Receiver* adalah pihak luar yang menerima informasi tersebut dari para manajemen.⁴⁰

Signaling Theory memaparkan alasan mengapa perusahaan memiliki kewajiban untuk menyebarkan informasi berupa laporan keuangan kepada pihak luar. Hal ini dikarenakan perusahaan lebih mengetahui prospek perusahaan di masa depan daripada pihak luar.⁴¹

³⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 100.

³⁷ Achfian Suhartadi dan Suhermin, *Pengaruh ...*, h. 4.

³⁸ Christina Heti Tri Rahmawati, *Struktur ...*, h. 3.

³⁹ Stephen A. Ross, *The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach*, The Bell Journal of Economics, Vol 8 No 1, 1977, h. 23.

⁴⁰ Brian L. Connelly, et al. *Signaling Theory: A Review and Assessment*, Journal of Management, Vol 37 No 1, 2011, 44.

⁴¹ Achfian Suhartadi, *Pengaruh ...*, h. 4.

Hubungannya dengan rasio keuangan yaitu memberikan informasi yang dapat ditunjukkan dengan menganalisis laporan keuangan dimana rasio tersebut dapat memberikan informasi bagaimana kondisi perusahaan.⁴²

Memberi suatu sinyal ke pihak public mengenai informasi keuangan yang terpercaya merupakan cara untuk nilai perusahaan meningkat dan informasi asimetris berkurang, sehingga ketidakpastian mengenai prospek perusahaan di masa selanjutnya dapat berkurang. Laporan keuangan yang bagus dapat meningkatkan nilai perusahaan.⁴³ Namun misalnya perusahaan mengumumkan tingkat *Net Profit Margin* serta *Return on Equity* menurun, maka informasi inilah yang menjadikan sinyal negative bagi para pemegang saham yang menandakan kinerja perusahaan sedang menurun. Sinyal yang diterima investor akan berpengaruh terhadap tingkat permintaan saham. Misalnya sinyal itu positif akan memberikan dampak pada meningkatnya permintaan atas saham tersebut sehingga membuat harga saham serta nilai perusahaan naik. Begitupun Sebaliknya misal investor menerima sinyal negative yang diberikan oleh perusahaan maka permintaan saham akan menurun yang berpengaruh kepada turunnya harga saham dan nilai perusahaan tersebut.

2.2 Pasar Modal

Pada Undang-Undang Pasar Modal (Bab 1 pasal 1 angka 13 UURI Nomor 8 tahun 1995) pasar modal dijelaskan sebagai sebuah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum serta perdagangan efek, perusahaan public yang memiliki keterkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek.⁴⁴ Pasar modal juga didefinisikan sebagai pasar yang memperjualbelikan instrument keuangan yang bersifat jangka panjang berupa saham, obligasi, reksadana, dan sebagainya. Jadi, pasar modal memfasilitasi sarana dan prasarana kegiatan tersebut.⁴⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan pihak yang memiliki dana melakukan investasi di surat berharga yang ditawarkan

⁴² Dewi Fitriana, et al. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada BEI Periode 2007-2013*, Journal of Accounting, Vol 2 No 2, 2016, h. 4.

⁴³ Meilia Fajriyati, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018)*, Skripsi Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019, h. 16.

⁴⁴ Martalena, *Pengantar ...*, h. 3.

⁴⁵ Martalena, *Pengantar ...*, h. 3.

perusahaan. Sebaliknya juga perusahaan yang memerlukan dana dengan menawarkan surat berharga.⁴⁶

A. Ada beberapa fungsi ekonomi dari pasar modal, antara lain :

1. Fungsi Saving

Pasar modal menjadi solusi untuk masyarakat yang menginginkan nilai uangnya tidak terkena imbas inflasi.

2. Fungsi Kekayaan

Instrument pasar modal tidak akan menyusut nilainya seperti yang terjadi pada rumah bangunan dan emas perhiasan.

3. Fungsi Likuiditas

Masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan kembali uangnya dikarenakan instrument di pasar modal tidaklah sulit untuk dicairkan.

4. Fungsi Pinjaman

Menjadi sumber pinjaman bagi perusahaan untuk mendanai kegiatannya.⁴⁷

B. Pasar modal terbagi menjadi 2 macam yakni pasar perdana serta pasar sekunder:

1. Pasar Perdana

Pasar perdana merupakan pasar dimana saham yang pertama kali ditawarkan oleh perusahaan pada investor dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh penerbit sebelum nantinya diperjualbelikan di pasar sekunder. Harga saham bersifat tetap dan juga ditetapkan oleh penjamin emisi serta emiten yang *listing* di BEI berdasarkan analisis fundamental perusahaan tersebut.⁴⁸

2. Pasar Sekunder

Pasar sekunder merupakan pasar dimana saham yang diperjualbelikan antar pemegang saham sesudah melewati masa penawaran saham di pasar perdana. Di pasar ini investor dapat bertransaksi saham setiap saat dengan harga yang fluktuatif sesuai dengan ekspektasi pasar.⁴⁹

C. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah ialah pasar modal dimana prosedur kegiatannya tentang emiten, jenis efek yang diperjualbelikan dan perdagangannya berdasarkan

⁴⁶ Zulfikar, *Pengantar ...*, h. 5.

⁴⁷ Martalena, *Pengantar ...*, h. 5.

⁴⁸ Zulfikar, *Pengantar ...*, h. 9.

⁴⁹ Zulfikar, *Pengantar ...*, h. 10.

dengan hukum islam. Adapun efek syariah ialah efek yang dijelaskan pada peraturan Undang-Undang tentang pasar modal dimana akad manajemen perusahaan serta tata cara penerbitannya sesuai dengan ajaran syariah islam.⁵⁰

Kaidah fikih yang mendasari etika syariah tersebut yaitu kaidah fikih muamalah:

الأَصْلُ فِي الْمَعَامَلَاتِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا

“Pada dasarnya semua bentuk kegiatan muamalah boleh dilaksanakan kecuali terdapat dalil yang mengharamkannya.”

Adapun beberapa hal yang diharamkan yaitu:

1. Larangan dalam transaksi seperti riba, perjudian, ketidakjelasan akad, harga (gharar), kualitas, kuantitas, dan bathil.
2. Larangan dalam bentuk objek yang diperjualbelikan seperti makanan dan minuman haram.⁵¹

Adapun dalil yang menerangkan riba yaitu:

...وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...

“...Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”
(Al-Baqarah: 275).

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya” (Al-Baqarah: 279).

Dalil yang menerangkan larangan judi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung” (Al-Maidah: 90).

Adapun dalil mengenai transaksi jual beli:

⁵⁰ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2009, h. 113.

⁵¹ Otoritas Jasa Keuangan, *Modul Pasar Modal Syariah untuk Perguruan Tinggi-DPMS OJK*, Jakarta, 2019, h. 35.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا
 أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (An-Nisa: 29).

Pada tanggal 3 Juli 1997 mmenjadi awal mula dilahirkannya pasar modal syariah di Indonesia ditandai dengan penerbitan reksadana syariah yang dilakukan oleh PT Danareksa Invesment Management. Kemudian pada 3 Juli 2000 Bursa Efek Indonesia bersama-sama dengan PT Danareksa Invesment Management meluncurkan sebuah indeks ialah *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdiri dari 30 saham emiten yang kegiatan usahanya telah sesuai dengan prinsip syariah. Peluncuran JII ini memiliki tujuan yaitu untuk mengarahkan investor yang berminat berinvestasi secara syariah. Kehadiran indeks ini, menjadi sarana untuk para investor berinvestasi di saham yang telah sesuai dengan prinsip islam. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) untuk pertama kalinya mengeluarkan fatwa yang berhubungan langsung dengan bidang pasar modal pada 18 April 2001, yakni Fatwa No.20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah.⁵²

2.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah persepsi seorang pemegang saham kepada perusahaan terbuka dan dikaitkan dengan harga sahamnya. Artinya meningkatnya harga saham akan berdampak pada nilai perusahaan juga akan meningkat. Adapun harga saham yaitu harga yang terjadi di pasar atau umumnya disebut harga penutupan.⁵³ Nilai perusahaan juga dapat dijelaskan sebagai harga suatu perusahaan yang siap dibayar oleh calon pemegang saham misal ingin dijual. Misalnya harga saham meningkat, maka perusahaan tersebut mempunyai kesempatan yang bagus di masa mendatang. Artinya harga saham berbanding lurus dengan prospek

⁵² Otoritas Jasa Keuangan, *Modul ...*, h. 36.

⁵³ M. Fakhruddin dan M.S. Hadianto, *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012, h. 316.

perusahaan. Semakin menurun harga saham, maka menunjukkan perusahaan dalam keadaan kurang baik prospeknya.⁵⁴

Ada beberapa metode yang telah dikembangkan untuk menilai suatu perusahaan. Diantaranya :

1. Menggunakan laba dengan metode rasio tingkat laba atau *Price Earning Ratio* dan metode kapitalisasi proyeksi laba.
2. Menggunakan arus kas dengan metode diskonto arus kas.
3. Menggunakan deviden dengan metode pertumbuhan deviden.
4. Menggunakan aktiva dengan metode penilaian aktiva.
5. Menggunakan harga saham.
6. Menggunakan *Economic Value Added*.⁵⁵

Pada penerapannya terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain :

1. Price Earning Ratio
Rasio yang membandingkan harga terhadap laba per lembar saham, dimana laba per lembar saham di dapatkan dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar.
2. Price to Book Value
Rasio yang didapatkan dengan membandingkan harga dengan nilai buku per lembar saham.
3. Tobin's Q
Rasio ini memasukan total hutang serta modal saham perusahaan, tidak sebatas saham biasa beserta ekuitas namun seluruh asset yang dimiliki perusahaan tersebut.⁵⁶

⁵⁴ Ika Sasti Ferina, et al. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Akuntansi, Vol 2 No 1, 2015, h. 55.

⁵⁵ Michell Suharli, *Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia*, Jurnal MAKSI, Vol 6 No 1, 2006, h. 25.

⁵⁶ Siti Hawa, *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return on Investment (ROI), Pertumbuhan Penjualan, Divident Payout Ratio (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia, Kemasan dan Plastik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)*, Jurnal Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, 2015, h. 67.

Selain dari harga saham, nilai perusahaan juga sering dikaitkan dengan probabilitas. Nilai perusahaan bisa tercermin dari jumlah saham yang beredar dan harga saham pada akhir periode. Harga saham juga berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaanpun akan semakin meningkat. Meningkatkan nilai perusahaan dengan menambah kemakmuran investor merupakan tujuan jangka panjang yang penting dari dibuatnya sebuah perusahaan. Nilai perusahaan juga bermakna pandangan seorang investor terhadap pencapaian perusahaan dalam mengatur sumber daya yang terlihat pada harga saham. Para investor ingin prestasi kinerja perusahaan yang baik ditunjukkan dari nilai perusahaan yang meningkat. Semakin meningkat nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula kemakmuran investor tersebut.⁵⁷ Pada umumnya nilai perusahaan dapat diperoleh dengan menggunakan rasio keuangan, salah satunya yaitu *Price to Book Value*. Rasio inilah yang dipakai pada penelitian ini.

2.4 Price to Book Value

Price to Book Value ialah rasio yang dipakai untuk mengetahui tingkat harga saham baik pada posisi *overvalued* atau *undervalued* dengan perbandingan harga pasar per lembar saham terhadap nilai buku per lembar saham.⁵⁸ Ekuitas merupakan harta bersih milik investor yang terdapat di perusahaan tersebut atau juga bisa disebut dengan nilai buku dari kekayaan investor. Adapun rumus untuk menemukan nilai PBV yaitu :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Pasar\ per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham}$$

$$Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham = \frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar}$$

Nilai PBV memberikan informasi kepada investor pada harga berapa layak untuk diinvestasikan termasuk tinggi atau rendahnya harga. Misalnya PBV rendah (di bawah 1) maka saham tersebut masuk kategori *undervalue* dan merupakan sinyal atau tanda untuk

⁵⁷ N. L. P. Wiayagustini, *Manajemen Keuangan*, Denpasar: Udayana University Press, 2013, h. 9.

⁵⁸ Raymond Budiman, *Rahasia Analisis Fundamental Saham*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018, h. 49.

membeli saham tersebut. Begitupun sebaliknya, misal nilai PBV tinggi (di atas satu) maka saham dalam harga kategori *overvalue* dan waktu yang tepat untuk menjual saham.⁵⁹

Ada beberapa alasan mengapa rasio PBV digunakan dalam menganalisis suatu perusahaan :

- a. Nilai buku yang relative stabil dibandingkan dengan arus kas dan harga pasar suatu saham dapat membandingkannya.
- b. Dapat mengetahui apakah harga suatu perusahaan dalam keadaan *undervalue* atau *overvalue*.
- c. Perusahaan yang memiliki pendapatan negative tidak dapat diukur dengan PER, melainkan harus menggunakan PBV.⁶⁰

2.5 Net Profit Margin

Net Profit Margin yaitu rasio keuntungan yang didapatkan dengan cara melakukan perbandingan laba bersih setelah dikurangi pajak beserta bunga dengan total penjualan.⁶¹ NPM menegaskan pendapatan bersih suatu perusahaan terhadap penjualannya. NPM juga didefinisikan sebagai rasio laba bersih setelah dikurangi pajak dibandingkan dengan total penjualan.⁶² Tingginya rasio ini menunjukkan operasional sebuah perusahaan dalam keadaan baik.

NPM mengukur presentase penjualan dollar yang tersisa setelah seluruh beban dan pengeluaran, yang di dalamnya terdapat pajak, bunga, dan deviden saham preferen yang telah dikurangi.⁶³ NPM merupakan rasio yang sering dikutip dari keberhasilan perusahaan sehubungan dengan pendapatan dari penjualan. NPM yang baik sangat berbeda antar tiap industry. NPM 1% atau kurang bukan hal yang aneh kalau dialami oleh toko grosir. Sedangkan kalau NPM 10% termasuk rendah untuk sebuah toko perhiasan eceran.⁶⁴

⁵⁹ Buddy Setianto, *Perbandingan Beberapa Metode Valuasi Saham*, Jakarta: Stock Valuation Calculator, 2015, h. 22.

⁶⁰ Ni Luh Putu Widayantari dan I Putu Yadnya, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen Unud, Vol 6 No 12, 2017, h. 6386.

⁶¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018, h. 200.

⁶² Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, h. 62.

⁶³ Lawrence J. Gitman, *Principles of Managerial Finance*, Essex: Pearson Education, 2015, h. 129.

⁶⁴ Gitman, *Principles ...*, h. 130.

Berapapun besarnya profit margin di setiap penjualan dipengaruhi oleh 2 factor, yakni penjualan bersih dan laba usaha. Sedangkan besar kecilnya laba usaha tergantung pada pendapatan dari penjualan dan beban usaha. Pada jumlah beban usaha tertentu profit margin dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan jumlah penjualan atau dengan menekan biaya usaha.⁶⁵

Beberapa unsur NPM menjelaskan laba sebagai return atas kegiatan perusahaan dalam memperoleh barang dan jasa.⁶⁶ Hal ini menandakan bahwa laba ialah kelebihan penghasilan atas total biaya pada kegiatan produksi beserta penyerahan barang atau jasa. Ada beberapa macam laba, diantaranya :

1. Laba kotor

Laba kotor adalah laba yang didapatkan dari penjualan bersih yang dikurangi dengan harga pokok penjualan (HPP) perusahaan. Laba kotor menjadi nilai berlebih yang didapatkan atas hasil penjualan dari harga pokok barang atau jasa yang dijual dengan mengurangi biaya produksi atau menambah penjualan, maka akan tercapai secara ,maksimal laba kotor tersebut.

2. Laba operasional

Laba operasional adalah selisih laba kotor dengan biaya operasional. Bisa juga dikatakan pendapatan bersih atas usaha yang telah dilaksanakan.

3. Laba bersih

Laba bersih ialah total keuntungan serta pendapatan dikurangi seluruh biaya beserta kerugiannya.

4. Laba ditahan

Laba ditahan ialah total laba bersih perusahaan dikurangi dengan distribusi laba yang dikerjakan.⁶⁷

Tingginya nilai rasio ini memberi suatu sinyal yang baik atau positif bagi para pemegang saham untuk melihat bahwasannya perusahaan di masa selanjutnya dalam situasi yang profitabel. Semakin tinggi rasio NPM, menandakan semakin efisien perusahaan pada

⁶⁵ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2001, h. 39.

⁶⁶ Suwardjono, *Teori Akuntansi Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2008, h. 464.

⁶⁷ Vina Sitianing Mutia, *Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, dan Cash Ratio Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018, H. 24.

saat menciptakan laba.⁶⁸ Makin meningkat laba yang didapatkan oleh perusahaan maka makin tinggi juga kemungkinan perusahaan untuk membagikan deviden kepada investor. Adapun rumus untuk menentukan NPM yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

Strategi dalam menetapkan harga penjualan dan kemampuannya dalam manajemen beban usaha perusahaan tercermin dari nilai NPM. Itulah mengapa bagi para manajer operasi NPM ini sangatlah penting.⁶⁹ NPM yang baik berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor.6/23/DPNP Tahun 2004 yakni di atas angka 2%.⁷⁰

2.6 Return On Equity

Return on Equity merupakan alat ukur yang dipakai buat mengetahui laba bersih yang didapat dari mengelola *equity* (modal) yang telah diinvestasikan oleh investor.⁷¹ Rasio ini juga bisa dikatakan berguna untuk mengetahui berapa pengembalian yang diterima oleh investor.⁷² Rasio ini memperlihatkan kesuksesan, keberhasilan atau tidaknya para manajemen dalam meningkatkan posisi return investasi dan hasil pendapatan yang berkaitan sesuai dengan jumlah dana yang telah diinvestasikan.

Adapun rumus untuk mencari nilai ROE yaitu :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

ROE memperlihatkan performa perusahaan dalam menciptakan laba bersih setelah dikenai pajak dengan total modal milik perusahaan. Ini menunjukkan makin besar angka *ROE*

⁶⁸ Ajeng Ika Ariyanti dan Suwitho, *Pengaruh CR, TATO, NPM, dan ROA Terhadap Return Saham*, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 5 No 4, 2016, h. 6.

⁶⁹ Bastian, Indra dan Suharjo, *Akuntansi Perbankan, Edisi Pertama*, Jakarta: Salemba Empat, 2016, h. 124.

⁷⁰ Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007, h. 63.

⁷¹ Maharani Ika Lestari & Toto Sugiharto, *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 21-22 Agustus, Vol. 2, 2007, h. 196.

⁷² Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, h. 156.

berarti penggunaan modal semakin baik dan efektif.⁷³ Hal ini membuat perusahaan terlihat baik bagi para investor.⁷⁴ *ROE* menghitung banyaknya return yang jadi hak pemilik modal tersebut.⁷⁵ Kenaikan laba bersih perusahaan membuat naiknya nilai *ROE*. Setelah itu, membuat harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat. *ROE* yang baik itu di atas 12,5% hal ini sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor.6/23/DPNP Tahun 2004.⁷⁶

Misal rasio ini selalu meningkat dan konsisten menandakan sebuah perusahaan memiliki sebuah kelebihan yang bisa bertahan lama diantara para pesaing bisnisnya. Selain itu modal para investor akan bertambah pada tingkatan pertumbuhan tahunan yang tertinggi, sehingga mempengaruhi harga saham untuk meningkat di masa depan.⁷⁷ Adapun kekurangan *ROE* dalam menentukan kinerja sebuah perusahaan adalah :

1. *ROE* tidak mempertimbangkan risiko

Investasi saham memiliki risiko, semakin besar banyak modal yang diinvestasikan maka makin tinggi juga risiko yang dapat diterima oleh seorang pemegang saham. Penggunaan leverage yang lebih besar untuk meningkatkan *ROE* dapat meningkatkan risiko dan itu tidak baik. Ada 2 alasan dari adanya dampak leverage :

- a. Bunga dapat mengurangi pajak, sehingga penggunaan hutang akan mengurangi kewajiban pajak dan laba operasi yang tersisa lebih besar bagi para investor.
- b. Misal laba operasi terhadap aset melebihi tingkat bunga atas hutang, maka perusahaan akan memakai hutang untuk beli aset, bayar bunga atas hutang, serta menyerahkan sisanya kepada investor sehingga menaikkan tingkat pengembalian atas modal.

2. *ROE* tidak mempertimbangkan jumlah modal yang diinvestasikan

⁷³ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, Surabaya: Airlangga University Press, 2009, h. 26.

⁷⁴ Zulfikar, *Pengantar ...*, h. 155.

⁷⁵ Husnan & Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2012, h. 74.

⁷⁶ Farah Margaretha, *Manajemen ...*, h. 62.

⁷⁷ Irham Fahmi, *Analisis ...*, h. 99.

Nilai ROE belum tentu memberikan nilai tambah yang lebih besar terhadap investor, karena nilai pengembalian investasi berdasarkan pada besar modal yang diinvestasikan oleh para pemegang saham.⁷⁸

Perusahaan dengan kondisi bisnis yang baik cenderung mempunyai ROE yang tinggi. Namun tingginya nilai ROE membuat bergabungnya pemain baru ke dalam bisnis yang serupa. Semakin banyak pemain baru yang bergabung, maka “kue” yang ada akan terbagi lebih banyak tidak seperti biasanya, dan pada akhirnya jatah keuntungan perusahaan akan menurun.⁷⁹ Misalnya sebuah perusahaan mempunyai ROE yang besar dan konsisten dalam jangka panjang, secara intuitif bisa menduga bahwa perusahaan tersebut mempunyai suatu kelebihan atau keunggulan yang berbeda dari para pesaingnya. Karena misalnya tidak, pasti keuntungan perusahaan tersebut perlahan akan berkurang. Keunggulan ini disebut dengan *competitive advantage*.⁸⁰

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Judul	Peneliti	Variable	Hasil
Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	Ayu Indriyani, Patricia Dhiana Paramita, Marsiska Ariesta (2018)	Perputaran Modal Kerja, Net Profit Margin, Profitabilitas (X) Nilai Perusahaan (Y)	Net Profit Margin berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan
Leverage, Profitabilitas dan	Eka	Debt ratio, Long	Net Profit Margin

⁷⁸ Brigham & Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2013, h. 162.

⁷⁹ Parahita, *Investing Ideas: Kumpulan Ide Sederhana Tentang Analisis Fundamental Saham*, Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2011, h. 29.

⁸⁰ Parahita, *Investing ...*, h. 30.

Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)	Muliawati dan Muhammad Saifi (2019)	Tern Debt to Equity Ratio, Return on Total Assets, Net Profit Margin (X) Tobin's Q (Y)	berpengaruh tidak signifikan negative terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q)
Pengaruh Struktur Modal, Net Profit Margin, Earning per Share dan Firm Size Terhadap Price Book Value pada Perusahaan sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Indonesian Stock Exchange pada Tahun 2014-2017	L. R. Maria Pangaribuan, Yeni Rafita Sihombing, Siska Satriani Hasugian, Devi Lesnawati Purba (2019)	Struktur Modal, Net Profit Margin, Earning per Share, Firm Size (X) Price Book Value (Y)	Net Profit Margin berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Price Book Value
Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia	Elvis Simanjuntak dan Desrini Ningsih (2020)	Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin (X) Price to Book Value (Y)	Net Profit Margin secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)
Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan	Achfian Suhartadi dan Suhermin (2018)	Keputusan Investasi, Profitabilitas, Kebijakan Hutang (X) Nilai Perusahaan	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

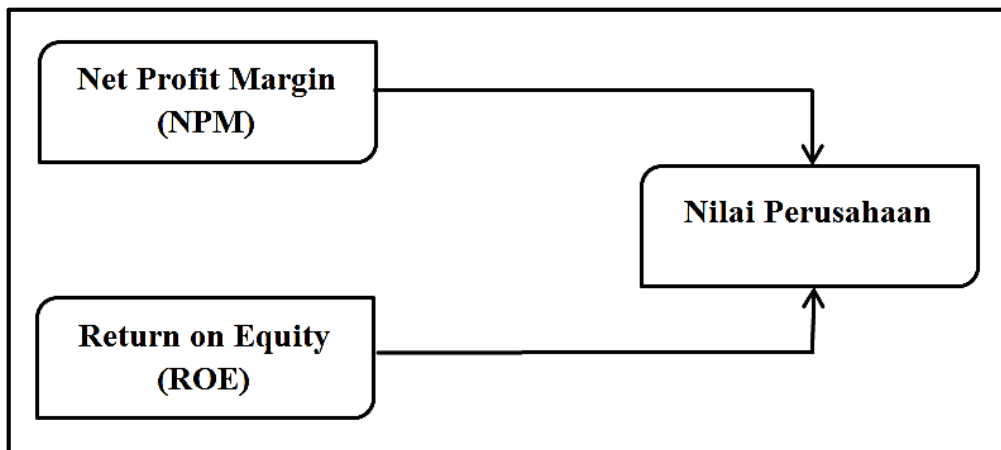
		(Y)	
Pengaruh DER, Growth, Size, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan	Alfiana Dwi Oktaviani dan Dewi Urip Wahyuni (2018)	Struktur Modal (DER), Pertumbuhan Perusahaan (Growth), Ukuran Perusahaan (Size), Profitabilitas (ROE) (X) Nilai Perusahaan (Y)	Profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014	Grandy Tarima, Tommy Parengkuan, Victoria Untu (2016)	Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan (X) Nilai Perusahaan (Y)	Profitabilitas baik secara simultan maupun parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
Pengaruh Return on Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity ratio dan Longterm Debt to Equity Ratio terhadap Price Book Value	Idha Ayu Apsari, Dwiatmanto dan Devi Farah Azizah (2015)	Return on Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Longterm Debt to Equity Ratio (X) Price Book Value (Y)	Return on Equity dan Net Profit Margin secara simultan dan parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Price to Book Value
Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai	Heven Manoppo dan Fitty	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan,	Net Profit Margin dan Return on Equity tidak

Perusahaan Otomotif Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014	Valdi Arie (2016)	Profitabilitas (X) Nilai Perusahaan (Y)	memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2012-2016)	Imam Rahmantio, Muhammad Saifi, Ferina Nurlaily (2018)	Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Ukuran Perusahaan (X) Nilai Perusahaan (Tobim's Q) (Y)	Secara simultan dan parsial menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.
Pengaruh Ukuran perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Pemoderasi	Nurul Khoiriyah (2018)	LN, ROE, DPR (X) PBV (Y)	ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
Pengaruh Laverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi (Studi kasus pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015)	Samlatul Izzah (2017)	Debt to Equity Ratio, Return on Equity (X) Price to Book Value (Y)	ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

2.8 Kerangka Penelitian

Dari uraian di atas maka sistematis kerangka penelitian pada penelitian ini bisa digambar pada bagan di bawah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dasar kerangka penelitian dan model penelitian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini yakni sebagai berikut ini:

1. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

NPM adalah suatu perhitungan rasio keuntungan yang didapatkan dengan cara membandingkan laba bersih setelah dikurangi bunga beserta pajak dengan total penjualannya.⁸¹ NPM menegaskan laba bersih suatu perusahaan dari penjualannya. Tingginya nilai ini menunjukkan operasional sebuah perusahaan dalam keadaan baik dan memberi sinyal yang baik dan positif untuk para pemegang saham untuk melihat bahwasannya perusahaan di masa selanjutnya dalam keadaan yang profitabel. Semakin meningkat rasio NPM, menandakan semakin efisien sebuah perusahaan dalam menciptakan laba.⁸²

Ketika performa perusahaan dalam keadaan baik dampaknya akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut. Tingginya permintaan saham bisa berdampak pada harga saham serta nilai perusahaan akan semakin

⁸¹ Kasmir, *Analisis ...*, h. 200.

⁸² Ajeng Ika Ariyanti dan Suwitho, *Pengaruh ...*, h. 6.

tinggi.⁸³ Hal ini didukung oleh penelitian yang sudah dilakukan oleh L. R. Maria Pangaribuan, Yeni Rafita Sihombing, Siska Satriani Hasugian dan Devi Lesnawati Purba (2019) menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Price Book Value pada perusahaan sector Property dan Real Estate yang terdaftar di IDX pada tahun 2014-2017.⁸⁴ Selanjutnya Elvis Simanjuntak dan Desrini Ningsih (2020) menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* punya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) yang tercatat di BEI.⁸⁵ Maka dari itu dapat ditarik hipotesis *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan yaitu :

H1 : Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

2. Pengaruh Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

ROE merupakan alat yang dipakai untuk menghitung laba bersih yang didapat atas pengelolaan modal yang telah diinvestasikan oleh investor.⁸⁶ Ini menunjukkan makin besar angka ROE menunjukkan penggunaan modal makin baik dan efektif.⁸⁷ Hal ini membuat perusahaan terlihat baik bagi para investor.⁸⁸ Kenaikan laba bersih perusahaan membuat naiknya nilai ROE. Setelah itu, membuat harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat.

Profitabilitas memberikan gambaran return atas investasi keuangan, yang berarti profitabilitas memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan akibat sumber internal makin membesar. Makin tinggi peningkatan profitabilitas perusahaan menandakan semakin baik peluang perusahaan di masa selanjutnya, dan nilai perusahaanpun semakin bagus bagi para pemegang saham.⁸⁹ Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khoiriyah (2018) yang kesimpulannya yakni *Return on Equity* punya pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan.⁹⁰ Selanjutnya penelitian dari Samlatul Izzah (2017) yang menyimpulkan bahwasannya *Return on Equity* memiliki pengaruh positif serta

⁸³ Ni Luh Ayu Widyadnyani, et al. *Pengaruh ...*, h. 38.

⁸⁴ L. R. Maria Pangaribuan, et al. *Pengaruh ...*, 2019.

⁸⁵ Elvis Simanjuntak dan Desrini Ningsih, *Pengaruh ...*, 2020.

⁸⁶ Maharani Ika Lestari & Toto Sugiharto, *Kinerja ...*, h. 196.

⁸⁷ Sudana, *Manajemen ...*, h. 26.

⁸⁸ Zulfikar, *Pengantar ...*, h. 155.

⁸⁹ MHD Rajab, *Pengaruh ...*, h. 2.

⁹⁰ Nurul Khoiriyah, *Pengaruh ...*, 2018.

signifikan terhadap *Price to Book Value*.⁹¹ Oleh karenanya hipotesis yang dibuat yaitu :

H2 : Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

⁹¹ Samlatul Izzah, *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015)*, Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dipakai untuk menelaah populasi ataupun sampel tertentu, mengumpulkan data memakai instrument penelitian, analisis data sifatnya statistic, yang bertujuan untuk uji sebuah hipotesis yang sudah ditetapkan.⁹²

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh orang yang membutuhkannya secara tidak langsung.⁹³ Data ini didapatkan dari bahan kepustakaan.⁹⁴ Dengan memakai data laporan tahunan perusahaan BUMN yang telah terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2019 dalam runtun waktu (time series) 5 tahun.

3.1.2 Sumber Data

Data yang dipakai pada penelitian ini besumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) beberapa perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2015-2019. Data didapatkan dari *website* resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan semua objek penelitian yang memiliki kualitas serta karakter tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dikaji dan setelah itu diambil kesimpulannya.⁹⁵ Pada penelitian ini populasi yang digunakan yakni perusahaan BUMN yang telah terdaftar keluar masuk di JII pada periode tahun 2015-2019.

3.2.2 Sampel

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, h. 16.

⁹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011, h. 80.

⁹⁴ P. Joko Subagyositu, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991, h. 87.

⁹⁵ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Grafindo, 2010, h. 80.

Sampel merupakan bagian tertentu dari jumlah serta karakter populasi tersebut.⁹⁶ Sampel yang dipakai ialah perusahaan BUMN yang telah terdaftar keluar masuk di *JII* pada tahun 2015-2019.

Pengambilan sampel dilakukan caranya dengan menggunakan *nonprobability sampling* dan teknik penentuan sampelnya yakni *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* ialah teknik yang digunakan dengan adanya suatu pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel.⁹⁷

Adapun kriteria perusahaannya yaitu:

1. Perusahaan BUMN yang telah terdaftar masuk dan keluar di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada periode tahun 2015 sampai 2019.
2. Melaporkan laporan keuangan pada setiap tahunnya secara konsisten selama 5 tahun periode 2015-2019.
3. Mempunyai data lengkap yang berkaitan dengan variabel yang dipakai pada penelitian ini.
4. Mempunyai data *historical price* yang utuh selama periode 2015-2019.

Tabel 3.1

Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

⁹⁶ Sugiyono, *Metode ...*, h. 127.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode ...*, h. 133.

Kriteria	Jumlah
Perusahaan BUMN yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2019	12
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan pada setiap tahunnya secara konsisten selama 5 tahun periode 2015-2019	(0)
Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini termasuk historical price selama periode 2015-2019	(1)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	11
Periode tahun penelitian	5
Jumlah data sampel penelitian	55

Dengan kriteria tersebut diperoleh ada 11 perusahaan BUMN. Daftar perusahaan BUMN yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI
2	Aneka Tambang Tbk	ANTM
3	Bukit Asam Tbk	PTBA
4	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR
5	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
6	PP (Persero) Tbk	PTPP
7	PP Properti Tbk	PPRO
8	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
9	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
10	Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT
11	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA

Sumber : <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/> (data diolah)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yakni kegiatan menelaah dokumen baik itu tertulis, gambar atau lainnya untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek penelitian.⁹⁸ Dengan mencari data laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan BUMN periode 2015-2019 yang didapat di website perusahaan dan BEI.

3.4 Variabel Penelitian

1. Variable Bebas (Independent)

Variabel bebas ialah variabel yang memiliki pengaruh kepada variabel dependen (terikat).⁹⁹ Variable bebas yang digunakan pada penelitian ini yakni *Net Profit Margin* serta *Return On Equity*.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variable Terikat (Dependent)

Variabel terikat ialah variabel yang diberikan pengaruh oleh variabel bebas.¹⁰⁰ Variable terikat pada penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di *JII*.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham atau Saham yang Beredar}}$$

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yakni dasar untuk melihat besar kecilnya interval pada alat ukurnya, yang kalau digunakan dapat menghasilkan data kuantitatif.¹⁰¹ Pengukuran adalah proses melekatkan angka atau symbol pada karakteristik suatu stimuli dengan memperhatikan prosedur yang telah ditetapkan. Contohnya orang dapat dideskripsikan dengan berbagai karakteristik seperti jenis kelamin, umur, pendidikan terhadap merek barang tertentu. Skala

⁹⁸ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017, h. 75.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode ...*, h. 69.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode ...*, h. 69.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode ...*, h. 145.

yang benar dapat menunjukkan karakteristik ini.¹⁰² Pada penelitian ini skala yang digunakan yaitu skala rasio. Skala ini merupakan skala interval yang mempunyai nilai acuan yang tidak bisa diganti.¹⁰³

Tabel 3.3

Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Pengukuran
Net Profit Margin (X_1)	Suatu pengukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar laba bersih perusahaan dari total penjualan.	Rasio
Return on Equity (X_2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur dari total modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba perusahaan.	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Harga perusahaan yang siap dibayarkan oleh seorang investor.	Rasio

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistic yang biasa dipakai untuk analisis data caranya dengan mendeskripsikan data yang sudah tersedia tanpa beniat bikin suatu

¹⁰² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018, h. 3.

¹⁰³ Ghozali, *Aplikasi ...*, h. 6.

kesimpulan untuk general.¹⁰⁴ Statistic ini mendeskripsikan sebuah data yang dilihat dari nilai mean, varian, *standar deviation*, *range*, dan sebagainya.¹⁰⁵

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini biasa dipakai untuk mendeteksi apa populasi data terdistribusi dengan normal atau sebaliknya.¹⁰⁶ Pada setiap analisis multivariate, screening ini adalah langkah awal yang perlu dilakukan. Misalnya suatu variabel tidak terdistribusi dengan normal maka uji statistic akan terdegradasi.¹⁰⁷ Terdapat 2 cara untuk mengetahui terdistribusi normal atau tidaknya residual :

◆ Analisis Grafik

Memperhatikan grafik histogram yang bisa membuat perbandingan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Kemudian juga bisa melihat *normal probability plot* yang membanding distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Misalnya membentuk satu garis lurus diagonal, maka bisa dikatakan distribusi normal serta plotting data residualnya akan dibandingkan dengan data diagonalnya. Misalnya terdistribusi normal data residualnya, maka garis yang menunjukkan data sebenarnya akan ikut garis diagonal. Intinya misal data tersebar di sekitar garis diagonalnya dan ikut arah garisnya ataupun grafik histogram menunjukkan pola terdistribusi normal, maka terpenuhi uji asumsi normalitas ini.

◆ Analisis Statistik

Uji statistic *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.¹⁰⁸

2. Uji Autokolerasi

Uji ini merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui kondisi komponen variabel random error atau residual berkorelasi berdasarkan urutan

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode ...*, h. 206.

¹⁰⁵ Ghozali, *Aplikasi ...*, h. 19.

¹⁰⁶ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar & Penerapannya Dengan R*, Jakarta: Kencana, 2016, h. 158.

¹⁰⁷ Ghozali, *Aplikasi ...*, h. 28.

¹⁰⁸ Ghozali, *Aplikasi ...*, h. 161.

waktu.¹⁰⁹ Untuk mengukur apakah pada model regresi ini terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Misalnya terjadi korelasi, alhasil disebut dengan *problem autokorelasi*. Hal ini bisa terjadi dikarenakan observasi yang berurutan selama waktu berhubungan antar satu dengan yang lainnya. Residual tidak terikat antara satu observasi terhadap observasi lainnya. Kejadian ini suka diperoleh pada data runtut waktu (*time series*) dikarenakan istilah “gangguan” pada individu/kelompok yang serupa juga terjadi pada periode berikutnya. Ada beberapa cara untuk mengetahui terdapat atau tidak gejala autokorelasi :

◆ Uji Durbin – Waston (DW test)

Uji DW hanya dapat dipakai untuk autokorelasi tingkatan 1 serta memberi syarat adanya *intercept (konstanta)* pada model regresi serta tidak adanya variabel lain antar variabel bebas.¹¹⁰ Adapun mengambil keputusannya sebagai berikut :

Tabel 3.4

Pengambilan Keputusan Uji Durbin - Waston

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada korelasi positif	No desicison	$\leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya korelasi diantara variable bebas pada model regresi ini. Misalnya terdapat perubahan dalam suatu variabel bebas, maka membuat variabel bebas lainnya berubah. Bisa

¹⁰⁹ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis ...*, h. 150.

¹¹⁰ Ghozali, *Aplikasi ...*, h. 111.

dikatakan baik misal pada model tersebut tidak terdapat korelasi antar variabel independen.¹¹¹

Dalam model regresi ciri ada atau tidaknya multikolinearitas adalah :

- ◆ Nilai R^2 yang didapatkan dari estimasi regresi empiris sangat besar, namun berdasarkan individu variabel bebas mayoritas tidak punya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- ◆ Misalnya diantara variabel bebas terjadi korelasi yang besar (lebih dari 0,90), maka mengindikasikan ada penyakit multikolinearitas. Tidak terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas bukan artinya terbebas dari gejala multikolinearitas. Terjadinya multikolinearitas bisa didapatkan karena terdapat efek kombinasi beberapa variabel bebas.
- ◆ Nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF) dapat menunjukkan adanya multikolinearitas. *Tolerance* menghitung variabilitas variabel bebas yang menjadi pilihan yang tidak dideskripsikan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang kecil = nilai VIF besar, dikarenakan $VIF = 1/Tolerance$. Misal *tolerance* nilainya lebih dari angka 0,10 maka tidak terindikasi gejala korelasi diantara variabel bebas yang nilainya lebih besar dari 95%. Sama halnya misal nilai VIF kurang dari 10, yang menunjukkan bahwasannya tidak terindikasi multikolinearitas diantara variabel bebas pada model regresi.¹¹²

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dipakai untuk menelusuri adakah perbedaan atau tidak variance dari residual dalam seluruh pemantauan dalam model regresi. Misal variance dalam residual data berbeda dapat dinamakan heteroskedastisitas. Sebaliknya misal serupa maka dikatakan homokedastisitas. Model yang diharapkan ialah yang homokedastisitas ataupun yang tidak mengalami masalah heterokedastisitas.¹¹³ Ada beberapa cara agar mengetahui terdapat ataupun tidak heteroskedastisitas :

¹¹¹ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis ...*, h. 137.

¹¹² Ghozali, *Aplikasi ...*, h. 107.

¹¹³ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis ...*, h. 144.

- ♦ Mengamati Grafik Plot antar nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Misalnya terdapat pola mirip titik-titik membentuk yang beraturan (membesar, mengecil, bergelombang) dapat diindikasikan terjadinya heteroskedastisitas. Sebaliknya misalnya tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas serta di bawah angka 0 dekat sumbu Y, dapat dipastikan tidak mengalami heteroskedastisitas.¹¹⁴

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah penelitian yang dipakai untuk menganalisis pengaruh 2 variabel bebas ataupun lebih terhadap variabel terikat menggunakan skala pengukuran yang bersifat metrik untuk semua variabel.¹¹⁵ Analisis ini dipakai untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat.¹¹⁶ Berikut persamaan regresi linier berganda terdapat di bawah ini yakni :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = variabel independen

e = error term

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji T

¹¹⁴ Ghozali, *Aplikasi ...*, h. 138.

¹¹⁵ Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2013, h. 10.

¹¹⁶ Hengky Latan & Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013, h. 84.

Uji ini dipakai untuk mencari tahu pengaruh signifikan variabel bebas secara individu terhadap variabel dependen dengan beranggapan variabel lainnya bersifat tetap.¹¹⁷ Ketentuannya adalah:

- ◆ Misalnya nilai statistik T hitung lebih besar dibanding dengan nilai T tabel, maka H_0 ditolak serta hipotesis alternative diterima yang mengatakan bahwasannya suatu variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- ◆ Misalnya T hitung lebih kecil dari T tabelnya maka H_0 diterima Atau misal nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak.¹¹⁸

2. Uji F

Uji ini dipakai untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel dependen.¹¹⁹ Adapun pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu :¹²⁰

- ◆ Misalnya nilai $F >$ dari pada 4 maka H_0 ditolak dengan tingkat kepercayaan 5% ataupun jikalau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.
- ◆ Melakukan perbandingan diantara nilai F hasil perhitungan dengan nilai F Tabelnya. Misalnya F hitung > dari pada F tabelnya, maka H_0 ditolak.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi dipakai untuk mengukur ketepatan hubungan diantara variabel bebas dengan variabel dependen pada suatu persamaan regresi.¹²¹ Koefisien determinasi juga bisa diartikan sebagai nilai yang digunakan untuk meninjau berapa besar-kecilnya kontribusi semua variabel bebas terhadap perubahan naik ataupun turunnya variabel terikat.¹²² Intinya yaitu koefisien determinasi menghitung sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi diantara angka 0 dan 1. Misal nilai R^2 rendah mendekati 0

¹¹⁷ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2004, h. 87.

¹¹⁸ Ghozali, *Aplikasi ...*, h. 99.

¹¹⁹ Sulaiman, *Analisis ...*, h. 86.

¹²⁰ Ghozali, *Aplikasi ...*, h. 98.

¹²¹ Purwanto SK dan Suharyadi, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2004, h. 514.

¹²² Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis ...*, h. 45.

maka kemampuan variabel independen untuk mendeskripsikan variasi variabel terikat sangatlah terbatas. Begitu pula misalnya nilai R^2 mendekati 1, maka variabel bebas memberi seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variasi variabel terikat.¹²³

¹²³ Ghozali, *Aplikasi ...*, h. 97.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini populasi yang digunakan yakni perusahaan BUMN yang telah terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode tahun 2015-2019. Sedangkan mengambil sampelnya dilakukan dengan menggunakan cara *nonprobability sampling* teknik penentuan sampelnya yakni *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* ialah teknik yang digunakan dengan adanya pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel. Adapun kriteria perusahaannya yaitu:

1. Perusahaan BUMN yang telah terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2015 sampai 2019.
2. Melaporkan laporan keuangan pada setiap tahunnya secara konsisten selama 5 tahun periode 2015-2019.
3. Mempunyai data yang cukup berkaitan dengan variabel yang dipakai pada penelitian ini.
4. Memiliki data *historical price* yang lengkap selama periode 2015-2019.

Tabel 4.1
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan BUMN yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2019	12
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan pada setiap tahunnya secara konsisten selama 5 tahun periode 2015-2019	(0)
Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini termasuk <i>historical price</i> selama periode 2015-2019	(1)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	11
Periode tahun penelitian	5
Jumlah data sampel penelitian	55

Dengan kriteria tersebut diperoleh ada 11 perusahaan BUMN yang masuk kriterianya dan dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun daftar perusahaan BUMN yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI
2	Aneka Tambang Tbk	ANTM
3	Bukit Asam Tbk	PTBA
4	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR
5	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
6	PP (Persero) Tbk	PTPP
7	PP Properti Tbk	PPRO
8	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
9	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
10	Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT
11	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA

Sumber : <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/> (data diolah)

4.1.1 Profil Objek Penelitian

Adapun profil singkat perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian yaitu sebagai berikut:

1. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Architecten-Ingénieure-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Associatie N.V.) ialah industry punya Belanda yang jadi awal berdirinya Adhi Karya hingga pada tanggal 11 Maret 1960 diresmikan jadi PN Adhi Karya. Pada tanggal 1 Juni 1974, Adhi Karya diubah menjadi Perseroan Terbatas. Pada tanggal 18 Maret 2004 Adhi karya menjadi industry konstruksi pertama yang tercatat di BEI. Komposisi kepemilikan saham perusahaan 51% dimiliki pemerintah,

dan 49% public. Alamat South Bulding di Jalan Raya Pasar Minggu Kilometer 18 Jakarta, 12510.¹²⁴

2. PT Aneka Tambang Tbk

PT Aneka Tambang Tbk awal mula didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 bernama Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang. Pada 14 Juni 1974 berubah menjadi Perusahaan Persero (Persero) PT Aneka Tambang. Alamat lengkap Gedung Aneka Tambang Tower A di Jalan Letjen TB Simatupang nomor 1 Lingkar Selatan Tanjung Barat Jakarta, 12530. Pada tanggal 27 November 1997 mencatatkan seluruh sahamnya di BEI. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan Persero (Persero) PT Aneka Tambang Tbk No. 48 tanggal 15 September 1997 berubah nama menjadi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Tahun 1999 PT ANTAM Tbk mencatatkan saham di *Australian Securities Exchange* dalam bentuk *Chess Depository Interest* sebagai *Foreign-Exempt Listing* dan tahun 2002 melakukan pencatatan di *ASX Listing*.¹²⁵

3. PT Bukit Asam Tbk

Pemerintah Indonesia mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam pada tahun 1950. Kemudian berubah menjadi PT Bukit Asam (Persero) pada 1 Maret 1981. Perusahaan mencatatkan sahamnya di BEI pada 23 Desember 2002 dengan kode saham "PTBA". Alamat lengkap kantor pusat di Jalan Parigi Nomor 1 Tanjung Enim Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan, 31711.¹²⁶

4. PT Jasa Marga (Persero) Tbk

PT Jasa Marga berdiri berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 1 maret 1978 kemudian berubah menjadi PT Jasa Marga (Persero) sesuai Akta Nomor 187 tanggal 19 Mei 1981. Pada tanggal 12 September 2007 dalam rapat Umum Pemegang Saam Luar Biasa berubah nama menjadi PT Jasa

¹²⁴ <https://www.adhi.co.id/tentang-adhi-ZGL30BqWad6mnlPpV48o#profil-perusahaan> diakses pada 23 Februari 2021 Pukul: 15.17 WIB.

¹²⁵ <http://www.antam.com/tentang-perusahaan> diakses pada 23 Februari 2021 Pukul:16.29 WIB.

¹²⁶ <http://www.ptba.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan> diakses pada 23 Februari 2021 Pukul: 15.48 WIB.

Marga Tbk. Alamat kantor pusat di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah Jakarta, 13550.¹²⁷

5. PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Tahun 1859 berdiri sebuah perusahaan bernama “*Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage*”, kemudian diambil alih oleh Belanda berubah menjadi “*NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM)*” di tahun 1950. Tahun 1958 diakuisisi oleh Pemerintah Indonesia dan berubah menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG). setelah mengalami beberapa perubahan, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 1994 perubahan terakhir jadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero). Alamat kantor pusat berada di Jalan K.H. Zainul Arifin Nomor 20 Jakarta, 11140. Perusahaan mencatatkan sahamnya di BEI pada tanggal 15 Desember 2003.¹²⁸

6. PT PP (Persero) Tbk

PT PP (Persero) Tbk pada awalnya dibentuk hasil peleburan Perusahaan bangunan bekas kepunyaan Bank Industri Negara yang berdiri tahun 1953. Tahun 1960 NV Pembangunan Perumahan dilebur menjadi Perusahaan Negara Pembangunan Perumahan yang berdiri pada tanggal 29 Maret 1961. Tahun 1971 berubah menjadi PT Pembangunan Perumahan (Persero). PTPP mencatatkan sahamnya di BEI pada 9 Februari 2010. Alamat lengkap kantor di Plaza PP – Wisma Subiyanto Jalan Letjend TB Simatupang Nomor 57 Pasar Rebo Jakarta Timur, 13760.¹²⁹

7. PT PP Properti Tbk

PT PP Properti berdiri pada 12 Desember 2013 yang pada awalnya menjadi unit bisnis PT PP (Persero) Tbk. PT PP Properti mencatatkan sahamnya di BEI pada tanggal 19 Mei 2015. Alamat kantor berada di

¹²⁷ <https://investor.jasamarga.com/misc/AR/AR-2019.pdf> diakses pada 23 Februari 2021 pukul: 20.26 WIB.

¹²⁸ <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pgas/> diakses pada tanggal 23 Februari 2021 pukul: 20.50 WIB.

¹²⁹ <https://www.ptpp.co.id/investor-relation/annual-report> diakses pada tanggal 23 Februari 2021 pukul: 21.35 WIB.

Plaza PP Lantai & Jalan Letjend TB Simatupang Nomor 57 Pasar Rebo Jakarta Timur, 13760.¹³⁰

8. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

PT Semen Indonesia didirikan pada 7 Agustus 1957 yang awalnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Menjadi perusahaan BUMN bidang persemenan yang menopang pembangunan nasional sejak masa kemerdekaan hingga sekarang. Perusahaan mencatatkan sahamnya di BEI pada 8 Juli 1991 dan sebagai BUMN pertama yang melakukan go public. Komposisi kepemilikan saham yaitu 51% milik pemerintah dan sisanya public. Alamat kantor SIG berada di South Quarter Tower A Lantai 19-20 Jalan R.A. Kartini Kavling 8 Cilandak Barat Jakarta Selatan, 12430.¹³¹

9. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Tahun 1961 pemerintah mendirikan Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Kemudian pemerintah memisahkan industry pos dan telekomunikasi pada PN Postel menjadi PN Pos dan Giro serta PN Telekomunikasi pada tahun 1965. Manajemen Telkom menetapkan hari lahir Telkom pada 6 Juli 1965. PT Telkom Indonesia mencatatkan sahamnya di BEI dan New York Stock Exchange pada 14 November 1995. Kemepilikan saham perusahaan yaitu 52% oleh pemerintah dan sisanya public. Alamat lengkap kantor berada di Telkom LandMark Tower, Lantai 39 Jalan Jendral Gatot Subroto Kavling 52 RT 6 RW 1 Kuningan Barat Mampang Prapatan Jakarta Selatan, 12710.¹³²

10. PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Perusahaan ini berdiri pada 1 Januari 1961 yang awal mulanya dari perusahaan Belanda bernama “*Volker Aannemings Maatschappij N.V.*”. Selanjutnya Pada Tahun 1973 berubah menjadi PT Waskita Karya. Ikut terlibat dalam beberapa kegiatan konstruksi seperti bandara, jalan raya, pabrik, dan sebagainya. Alamat lengkap di Waskita Heritage MT Haryono

¹³⁰ <https://pp-properti.com/wp-content/uploads/2020/03/ANNUAL-REPORT-PPRO-2019.pdf> diakses pada tanggal 23 Februari 2021 pukul: 21.10 WIB.

¹³¹ <https://sig.id/id/profil-perusahaan/> diakses pada tanggal 23 February 2021 pukul:21.50 WIB.

¹³² https://telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat diakses pada tanggal 23 Februari 2021 pukul: 22.20 WIB.

Kavling 10 Cawang Jakarta, 13340. Pada 19 Desember 2012 perusahaan ini mencatatkan sahamnya di BEI.¹³³

11. Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sebuah perusahaan Belanda “*Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedijf Vis en Co.*”(NV Vis en Co.) dinasionalisasikan oleh pemerintah pada tahun 1960 berubah menjadi Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Pada awalnya perusahaan ini mengerjakan instalasi listrik dan pipa air. Pada 1972 berubah nama menjadi PT Wijaya Karya. Pada 27 Oktober 2007 PT Wijaya Karya mencatatkan sahamnya di BEI. Kepemilikan sahamnya yaitu 68% pemerintah dan sisanya public. Alamat lengkap kantor berada di Jalan D.I. Panjaitan Kavling 9-10 Jakarta, 13340.¹³⁴

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dipakai untuk memberikan gambaran tentang deskripsi variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen, yaitu *Net Profit Margin*, *Return on Equity* serta variabel dependen yakni nilai perusahaan. Adapun nilai yang diperoleh berada di tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NET PROFIT MARGIN	55	.16	25.50	11.4147	7.50500
RETURN ON EQUITY	55	.21	25.20	11.9207	6.59935
PRICE TO BOOK VALUE	55	.41	4.23	1.8111	1.03277
Valid N (listwise)	55				

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif pada tabel di atas, maka diketahui *Net Profit Margin* dari 55 data yang terdiri atas 11 perusahaan yang menjadi sampel penelitian periode 2015-2019 mempunyai nilai minimum sebesar 0.16 dimiliki oleh Aneka Tambang

¹³³ <https://www.waskita.co.id/about/company-profile> diakses pada tanggal 23 Februari 2021 pukul: 22.40 WIB.

¹³⁴ <https://wika.co.id/id/pages/who-we-are> diakses pada tanggal 23 Februari 2021 pukul: 23.00 WIB.

Tbk pada tahun 2015 dan maksimum sebesar 25.50 yang dimiliki oleh Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2017. Sedangkan rata-rata *Net Profit Margin* sebesar 11.4147. *Return on Equity* memiliki nilai minimum sebesar 0.21 dimiliki oleh Aneka Tambang Tbk tahun 2015 dan maksimum sebesar 25.20 dimiliki oleh Bukit Asam Tbk tahun 2018. Adapun nilai rata-rata *Return on Equity* sebesar 11.9207. *Price to Book Value* memiliki nilai minimum sebesar 0.41 dimiliki Aneka tambang Tbk tahun 2015 dan maksimum sebesar 4.23 dimiliki oleh Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2016. Sedangkan rata-rata *Price to Book value* sebesar 1.8111.

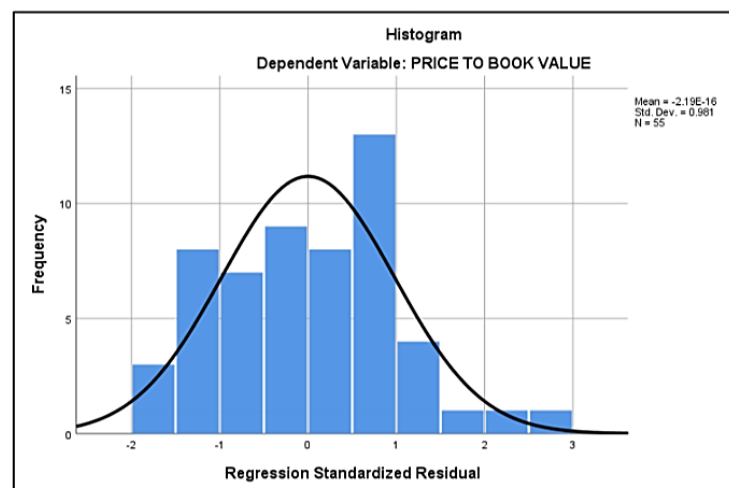
4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apa pada model regresi variabel residual terdistribusi dengan normal ataupun tidaknya. Pada penelitian ini memakai metode analisis grafik beserta statistic. Berikut hasil uji normalitas data dengan memakai grafik yakni:

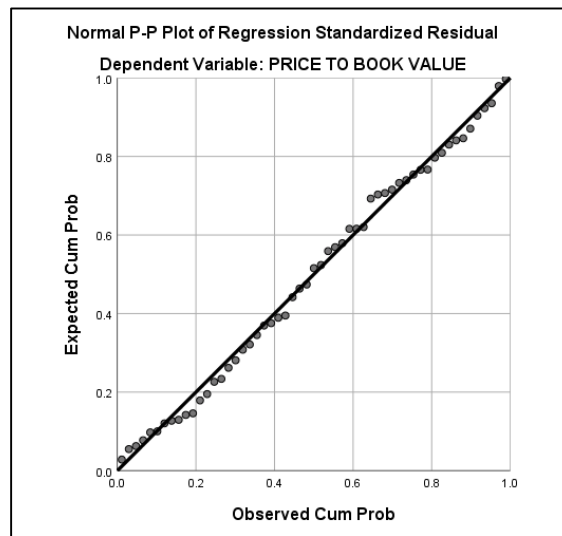
Gambar 4.1

Grafik Histogram



Gambar 4.2

Grafik Normal Probability Plot



Dengan melihat kedua grafik di atas, menunjukkan pola data terdistribusi dengan normal. Hal ini dikarenakan bentuk kurva pada histogram memiliki bentuk seperti lonceng tidak menceng ke kiri ataupun ke kanan. Sedangkan pada grafik normal plot terlihat data tersebar disekitar garis diagonalnya serta mengikuti arah garis diagonalnya. Maka dengan ini model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikutnya di bawah ini hasil analisis uji statistic Kolmogorov Smirnov:

Tabel 4.4
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79396644
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.059
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.200 atau lebih dari 0.05. Hal ini memenuhi ketentuan uji bahwa data bisa disebut berdistribusi dengan normal misalnya nilai signifikansi itu lebih besar dari 0.05. Maka dengan merujuk pada hasil uji grafik dan statistic di atas, bisa disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal atau lulus uji normalitas.

2. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengukur apa dalam model regresi terdapat korelasi diantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Misalnya terdapat korelasi, maka disebut dengan penyakit autokorelasi. Untuk mengetahui terdapat ataupun tidaknya autokorelasi pada penelitian ini dipakai uji Durbin Waston (DW test). Berikut hasil uji Durbin Waston:

Tabel 4.5
Uji Durbin Waston

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 ^a	.409	.386	.80909	1.944
a. Predictors: (Constant), RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN					
b. Dependent Variable: PRICE TO BOOK VALUE					

Berdasarkan hasil uji Durbin Waston di atas, diketahui nilai Durbin Waston sebesar 1.944. merujuk pada tabel DW dengan memakai nilai signifikansi 5%, total observasi (n) sebanyak 55 serta jumlah variabel bebas 2 ($k=2$), maka diperoleh nilai dU sebesar 1.6406 dan nilai dL sebesar 1.4903. Nilai $4-dU$ yaitu $4 - 1.6406$ sebesar 2.3594 dan nilai $dU < DW$ yaitu $1.6406 < 1.944$, maka diketahui:

$$DU < DW < 4-DU$$

$$1.6406 < 1.944 < 2.3594$$

Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat gejala autokorelasi positif maupun negative atau data ini lulus uji autokorelasi.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui adakah korelasi diantara variable bebas (independen) pada model regresi. Nilai *tolerance* dan *variance inflation*

factor (VIF) dapat mengindikasikan adanya multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas dapat diperhatikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.606	.229		2.646	.011		
	NET PROFIT MARGIN	.025	.022	.185	1.168	.248	.453	2.210
	RETURN ON EQUITY	.077	.025	.490	3.094	.003	.453	2.210

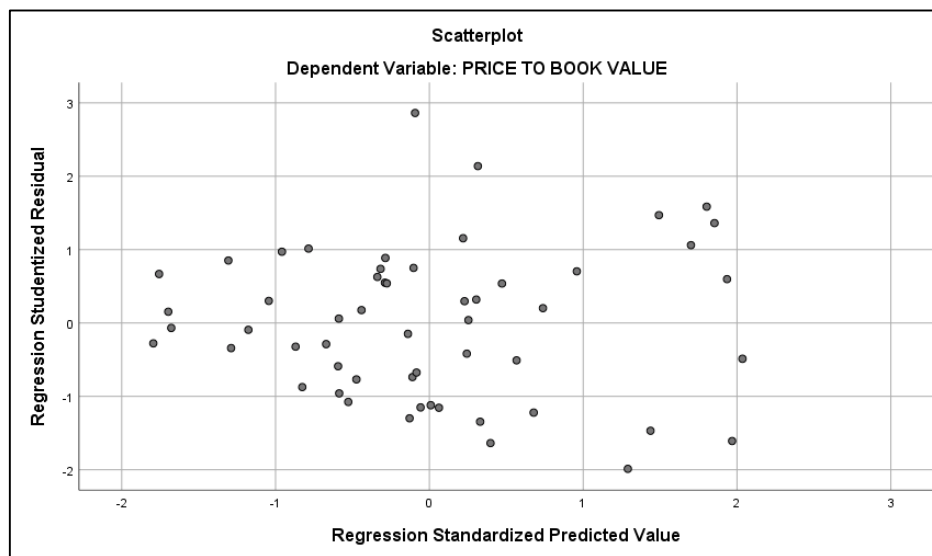
a. Dependent Variable: PRICE TO BOOK VALUE

Berdasarkan tabel di atas, nilai Tolerance *Net Profit Margin* dan *Return on Equity* keduanya sebesar 0.453 atau lebih dari 0.10 yang artinya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Begitu juga dengan nilai VIF *Net Profit Margin* dan *Return on Equity* keduanya sebesar 2.210 lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi ini.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apa ada perbedaan atau tidak variance dari residual untuk seluruh pengamatan pada model regresi. Untuk mengetahui terdapat ataupun tidak heteroskedastisitas pada penelitian ini memakai grafik Scatterplot serta uji Glejser. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dengan memakai grafik Scatterplot:

Gambar 4.3
Grafik Scatterplot



Berdasarkan hasil uji grafik Scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi. Selanjutnya di bawah ini hasil uji statistic Glejser:

Tabel 4.7
Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.288	.110		2.607	.012
	NET PROFIT MARGIN	-.022	.011	-.368	-2.111	.040
	RETURN ON EQUITY	.051	.012	.746	4.282	.000

a. Dependent Variable: ABS

Berdasarkan hasil uji glejser di atas, diketahui nilai signifikansi Net Profit Margin sebesar 0.040 dan Return on Equity sebesar 0.000 yang artinya keduanya lebih kecil dari 0.05. Hal ini menandakan telah terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel independen. Maka dari itu diperlukan untuk melakukan transformasi variabel untuk mengobati adanya heteroskedastisitas.

Karena kedua variabel independen mengalami gejala heteroskedastisitas, maka keduanya ditransform menjadi INVNPM dengan kotak Numeric Expression

berisi $1/NPM$ dan $INVROE$ berisi $1/ROE$. Setelah itu melakukan regresi dengan persamaan di bawah ini:¹³⁵

$$|\mu t| = \beta_1 + \beta_2 \frac{1}{NPM} + \beta_3 \frac{1}{ROE} + vt$$

Berikut ini hasil uji glejser dengan variabel independen yang telah ditransform:

Tabel 4.8
Uji Glejser Data Transform

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.681	.065		10.508	.000
	INVNPM	-.029	.202	-.056	-.145	.885
	INVROE	-.099	.236	-.163	-.419	.677

a. Dependent Variable: ABS

Berdasarkan hasil uji glejser di atas, diketahui nilai signifikansi variabel $INVNPM$ sebesar 0.885 dan $INVROE$ sebesar 0.677 yang berarti lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen. Hal ini menandakan bahwa data telah lulus semua uji asumsi klasik dan dapat diuji untuk pengujian selanjutnya.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah penelitian yang dipakai untuk menganalisis pengaruh dua variabel independen ataupun lebih terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran yang bersifat metrik untuk semua variabel. Analisis ini dipakai untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil persamaan regresi linier berganda yang telah diolah:

Tabel 4.9
Analisis Regresi Linier Berganda

¹³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi ...*, h. 150.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.606	.229		2.646	.011		
	NET PROFIT MARGIN	.025	.022	.185	1.168	.248	.453	2.210
	RETURN ON EQUITY	.077	.025	.490	3.094	.003	.453	2.210
a. Dependent Variable: PRICE TO BOOK VALUE								

Berdasarkan hasil pengolahan di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = variabel independen

e = error term

$$PBV = 0.606 + 0.025NPM + 0.077ROE + e$$

- Nilai konstanta sebesar 0.606 yang berarti misal variabel *Net Profit Margin* serta *Return on Equity* bernilai nol (0), maka *Price to Book Value* tetap sebesar 0.606. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh lain dari selain variabel *Net Profit Margin* dan *Return on Equity*.
- Nilai koefisien regresi pada variabel *Net Profit Margin* sebesar 0.025 adalah positif. Hal ini berarti misal *Net Profit Margin* meningkat sebesar 1% maka *Price to Book Value* akan naik sebesar 0.025 dimana variabel lain dianggap konstan atau tetap.
- Nilai koefisien regresi pada variabel *Return on Equity* sebesar 0.077 adalah positif. Dapat disimpulkan misal *Return on Equity* meningkat sebesar 1% maka

Price to Book Value akan meningkat sebesar 0.077 dimana variabel lain dianggap tetap.

4.5 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini metode yang dipakai untuk menguji hipotesis yakni Uji T, Uji F serta Koefisien Determinasi (R^2).

1. Uji T

Uji ini digunakan untuk mencari tahu seberapa signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel yang lainnya bersifat tetap ataupun konstan. Berikut hasil uji T terdapat di bawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.606	.229		2.646	.011		
	NET PROFIT MARGIN	.025	.022	.185	1.168	.248	.453	2.210
	RETURN ON EQUITY	.077	.025	.490	3.094	.003	.453	2.210

a. Dependent Variable: PRICE TO BOOK VALUE

- a. **Hipotesis 1: Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diketahui nilai signifikansi untuk variabel *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan yang diproyeksikan oleh *Price to Book Value* sebesar 0.248 yang artinya lebih besar dari 0.05 ($0.248 > 0.05$). Maka dalam hal ini *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Sedangkan berdasarkan nilai t hitung variabel *Net Profit Margin* adalah sebesar 1.168. Adapun rumus mencari nilai t tabel yaitu:

$$t \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1 \text{ atau df residual})$$

$$t \text{ tabel} = (0.05/2 ; 55-2-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0.025 ; 52)$$

Maka didapatkan nilai t tabel yakni 2.00665. Artinya nilai t hitung (lebih kecil) $<$ dari t tabel yaitu $1.168 < 2.00665$. Berdasarkan hasil dari nilai signifikansi dan t hitung dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti *Net profit Margin* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value*. Kesimpulan H_1 ditolak dan H_0 diterima.

b. Hipotesis 2: Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Diketahui nilai signifikansi untuk variabel *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* sebesar 0.003 atau (lebih kecil) $<$ dari 0.05 ($0.003 < 0.05$). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif signifikan *Return on Equity* terhadap *Price to Book value*.

Sedangkan nilai t hitung untuk *Return on Equity* itu sebesar 3.094 dan t tabel yaitu 2.00665 yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel ($3.094 > 2.00665$). Maka berdasarkan nilai signifikansi dan t hitung dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang artinya *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan misalnya *Return on Equity* meningkat maka Nilai Perusahaan juga akan meningkat. Atau dengan kata lain semakin meningkat *Return on Equity* maka akan mampu tinggi Nilai Perusahaan. Kesimpulannya H_2 diterima dan H_0 ditolak.

2. Uji F

Uji ini dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji F yakni sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.556	2	11.778	17.992	.000 ^b
	Residual	34.041	52	.655		
	Total	57.597	54			
a. Dependent Variable: PRICE TO BOOK VALUE						
b. Predictors: (Constant), RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN						

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, nilai signifikansi sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwasannya *Net Profit Margin* dan *Return on Equity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan yang diproyeksikan oleh *Price to Book Value*.

Sedangkan nilai F hitung diketahui sebesar 17.992. Adapun rumus mencari F tabel yaitu:

$$F \text{ tabel} = (k ; n-k)$$

$$F \text{ tabel} = (2 ; 55-2)$$

$$F \text{ tabel} = (2 ; 53)$$

Maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3.172 yang berarti nilai F hitung > dari F tabel ($17.992 > 3.172$). Berdasarkan nilai signifikansi dan F hitung maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi dipakai untuk mengukur ketepatan hubungan diantara variabel bebas dengan variabel terikat pada suatu persamaan regresi tersebut. Koefisien determinasi juga bisa diartikan sebagai nilai yang dipakai untuk mencari besar kecilnya kontribusi semua variabel bebas terhadap perubahan naik turunnya variabel terikat. Berikut hasil uji Koefisien Determinasi yakni sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 ^a	.409	.386	.80909	1.944
a. Predictors: (Constant), RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN					
b. Dependent Variable: PRICE TO BOOK VALUE					

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi di atas, diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.386 ataupun 38,6%. Hal ini berarti bahwa 38.6% variasi *Price to Book Value* dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel bebas yakni *Net Profit Margin* dan *Return on Equity*. Adapun sisanya (100% - 38.6% = 61.4%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lainnya diluar model ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Net Profit Margin ialah suatu perhitungan rasio profitabilitas yang didapatkan dengan melakukan perbandingan laba bersih yang telah dikurangi bunga dan pajaknya dengan total penjualan.¹³⁶ NPM menegaskan pendapatan bersih suatu perusahaan atas penjualannya. Tingginya nilai ini menunjukkan operasional sebuah perusahaan dalam keadaan baik dan memberikan sinyal yang baik dan positif bagi para pemegang saham untuk melihat bahwasannya perusahaan di masa selanjutnya pada keadaan yang profitabel. Semakin meningkat NPM, menandakan semakin efisien sebuah perusahaan dalam menciptakan laba.¹³⁷ Ketika performa perusahaan dalam keadaan baik maka dampaknya akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut. Dengan naiknya permintaan saham akan berdampak pada harga sahamnya serta nilai perusahaanpun akan meningkat.¹³⁸

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak punya pengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan

¹³⁶ Kasmir, *Analisis ...*, h. 200.

¹³⁷ Ajeng Ika Ariyanti dan Suwitho, *Pengaruh ...*, h. 6.

¹³⁸ Ni Luh Ayu Widyadnyani, et al. *Pengaruh ...*, h. 38.

(*Price to Book Value*). Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Net Profit Margin* sebesar 0.248 yang artinya lebih besar dari 0.05 ($0.248 > 0.05$). Sedangkan berdasarkan nilai t hitung variabel *Net Profit Margin* ialah sebesar 1.168. Maka didapatkan nilai t tabel yakni 2.00665. Artinya nilai t hitung < dari t tabel yakni $1.168 < 2.00665$. Berdasarkan hasil dari nilai signifikansi dan t hitung dapat disimpulkan bahwasannya H1 ditolak yang berarti *Net profit Margin* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value*. Kesimpulan H1 ditolak dan H0 diterima.

Pada hasil penelitian ini memiliki arti bahwa nilai *Net Profit Margin* perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut investor nilai NPM tidaklah begitu diperhatikan karena 2 indikator penting dalam rasio ini tidak selalu menunjukkan hubungan searah. Ketika penjualan perusahaan meningkat justru laba bersih menurun begitu pun sebaliknya yang berakhir nilai NPM menjadi rendah. Contohnya tahun 2019 PT Adhi Karya (Persero) Tbk mencatatkan laba bersih perusahaan senilai Rp 215 M atau naik sekitar 1,08% dibandingkan tahun sebelumnya Rp 212,7 M. Namun pendapatan yang diperoleh justru turun 10,79% dari Rp 6,08 T menjadi 5,42 T. Hal ini juga dialami oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dimana terjadi peningkatan laba bersih 72,23% dari 517,25 M menjadi 890,88 M. Namun pendapatannya turun 12,43% dari yang sebelumnya 12,97 T menjadi 11,36 T. Kemampuan perusahaan menciptakan laba melalui penjualannya sangat rendah.

Perusahaan BUMN selama periode penelitian hanya punya dampak kecil pendapatan serta laba bersih perusahaannya yang cenderung turun dikarenakan operasional penjualan perusahaan yang rendah. Kondisi ini belum bisa untuk membuat nilai perusahaan meningkat yang cenderung mengalami fluktuatif. Hasil penelitian tidak sejalan dengan teori yang ada. Kondisi ini terjadi dikarenakan misalnya perusahaan mendapatkan keuntungan yang kecil dari penjualannya, maka dapat menghambat investor untuk memberikan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan akan menurun.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Heven Manoppo bersama Fitty Valdi Arie (2016) merumuskan bahwa *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Otomotif di BEI.¹³⁹ Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Eka Muliawati serta Muhammad Saifi (2019) yang menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan negative terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).¹⁴⁰ Selanjutnya Penelitian Ayu Indriyani, Patricia Dhiana Paramita dan Marsiska Ariesta (2018) yang menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* punya pengaruh negative serta signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹⁴¹

2. Pengaruh Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Return on Equity merupakan rasio yang dipakai untuk menghitung laba bersih yang didapat dari mengelola modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham.¹⁴² Ini menunjukkan semakin meningkat angka ROE artinya penggunaan modal semakin baik dan efektif.¹⁴³ Hal ini membuat perusahaan terlihat baik bagi para investor.¹⁴⁴ Kenaikan laba bersih perusahaan membuat naiknya nilai ROE. Setelah itu, membuat harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat.

Profitabilitas memberikan gambaran keuntungan dari investasi keuangan, yang berarti profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan akibat sumber internal yang semakin membesar. Semakin tinggi peningkatan profitabilitas perusahaan menandakan semakin baik peluang perusahaan pada masa selanjutnya, dan nilai perusahaanpun juga semakin bagus bagi para investor.¹⁴⁵

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji-t) menyimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Hasil uji t menunjukkan bahwasannya nilai signifikansi *Return on Equity* sebesar 0.003 atau lebih kecil dari 0.05 ($0.003 < 0.05$). Sedangkan nilai t hitung untuk variabel *Return on Equity* itu sebesar 3.094 dan t tabel yaitu 2.00665 yang artinya t hitung lebih besar dari t tabel ($3.094 > 2.00665$). Maka berdasarkan nilai signifikansi dan t hitung dapat disimpulkan bahwa H2

¹³⁹ Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie, *Pengaruh ...*, 2016.

¹⁴⁰ Eka Muliawati dan Muhammad Saifi, *Leverage, ...*, 2019.

¹⁴¹ Ayu Indriyani, et al. 2018. *Pengaruh ...*, 2018.

¹⁴² Maharani Ika Lestari & Toto Sugiharto, *Kinerja ...*, h. 196.

¹⁴³ Sudana, *Manajemen ...*, h. 26.

¹⁴⁴ Zulfikar, *Pengantar ...*, h. 155.

¹⁴⁵ MHD Rajab, *Pengaruh ...*, h. 2.

diterima yang artinya *Return on Equity* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value*. Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan misal *Return on Equity* meningkat maka Nilai Perusahaan juga akan meningkat. Atau dengan kata lain semakin meningkat *Return on Equity* maka akan mampu meninggikan Nilai Perusahaan. Kesimpulannya H2 diterima dan H0 ditolak.

Hal ini sesuai dengan teori signaling yakni ketika *Return on Equity* meningkat maka akan dianggap sebagai informasi yang positif, semakin meningkat *Return on Equity* maka menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam memakai modal yang ada untuk menghasilkan keuntungan. Para pemegang saham akan berminat dan beli saham perusahaan tersebut. Permintaan saham yang tinggi dapat membuat harga saham serta nilai perusahaannya akan meningkat, Alhasil semakin meningkat *Return on Equity* maka nilai perusahaanpun akan semakin meningkat pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yakni dari Nurul Khoiriyah (2018) yang menyimpulkan bahwa *Return on Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁴⁶ Selanjutnya penelitian dari Samlatul Izzah (2017) yang menyimpulkan bahwasannya *Return on Equity* punya pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.¹⁴⁷

¹⁴⁶ Nurul Khoiriyah, *Pengaruh ...*, 2018.

¹⁴⁷ Samlatul Izzah, *Pengaruh ...*, 2017.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yakni sebagai berikut:

- 1. Net Profit Margin tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value).** Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi Net Profit Margin sebesar 0.248 yang artinya lebih besar dari 0.05 ($0.248 > 0.05$). Sedangkan berdasarkan nilai t hitung variabel Net Profit Margin adalah sebesar 1.168. Maka didapatkan nilai t tabel yaitu 2.00665. Artinya nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $1.168 < 2.00665$. Berdasarkan hasil dari nilai signifikansi dan t hitung dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti Net profit Margin tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Price to Book Value. Kesimpulan H1 ditolak dan H0 diterima.
- 2. Return on Equity mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value).** Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwasannya nilai signifikansi Return on Equity sebesar 0.003 atau lebih kecil dari 0.05 ($0.003 < 0.05$). Sedangkan nilai t hitung variabel Return on Equity itu sebesar 3.094 dan t tabel yaitu 2.00665 yang artinya t hitung lebih besar dari t tabel ($3.094 > 2.00665$). Maka berdasarkan nilai signifikansi serta t hitung dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang artinya Return on Equity mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Price to Book Value. Melalui hasil ini maka bisa disimpulkan misal Return on Equity meningkat maka Nilai Perusahaan juga akan meningkat. Atau dengan kata lain semakin meningkat Return on Equity maka akan mampu membuat Nilai Perusahaanpun juga meningkat. Kesimpulannya H2 diterima dan H0 ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan beberapa poin kesimpulan di atas, adapun beberapa saran yang bisa diberikan oleh peneliti yakni sebagai berikut :

1. Bagi investor disarankan untuk mempertimbangkan rasio profitabilitas yang lainnya tidak hanya Net Profit Margin serta Return on Equity sebelum menentukan perusahaan seperti apa yang akan dibeli sahamnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan beberapa variabel lain ataupun rasio lainnya yang bisa memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, serta menambah periode tahun penelitiannya supaya semakin banyak sampel yang dapat diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, I., Dwiatmanto, & Devi Farah Azizah. (2015). Pengaruh Return on Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Longterm Debt to Equity Ratio terhadap Price Book Value. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(2).
- Ariyanti, A., & Suwitho. (2016). Pengaruh CR, TATO, NPM, dan ROA Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(4).
- Bastian, Indra, & Suharjono. (2016). *Akuntansi Perbankan, Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E., & Houston, J. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman, R. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Connelly, B., & et al. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1).
- Darsono, & Ashari. (2006). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fajriyati, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018). *Skripsi Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Fakhrudin, M., & M.S. Hadianto. (2012). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ferina, I., & et al. (2015). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntanika*, 2(1).
- Fitriana, D., & et al. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada BEI Periode 2007-2013. *Journal of Accounting*, 2(2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Essex: Pearson Education.

- Harahap, S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hawa, S. (2015). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return on Investment (ROI), Pertumbuhan Penjualan, Devident Payout Ratio (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang*.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan dan Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indriyani, A., Paramita, P., & Ariesta, M. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Journal of Accounting*.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khoiriyah, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi (Study Empiris pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 3.
- Krisdiyanto, Gendro Wiyono, & Risal Rinofah. (2020). Nilai Perusahaan Ditinjau dari Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan. *Jurnal Fokus Universitas Sarjanawijata Tamansiswa*, 10(1), 122.
- Kurniawan, R., & Budi Yuniarto. (2016). *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana.
- Latan, H., & Temalagi, S. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Lestari, M., & Toto Sugiharto. (2007). *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*. 21-22 Agustus (Vol. 2). Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Maharani, S. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2.

- Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*, 4(2).
- Margaretha, F. (2007). *Manajemen Keuangan Bagi Industri jasa*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Martalena, & Maya Nalinda. (2019). *Pengantar Pasar Modal: Didesain Untuk Mempelajari Pasar Modal Dengan Mudah dan Praktis*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Martina, S., Isfenti Sadalia, & Rina Bukit. (2018). The Effect of Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Price to Book Value and Return on Equity on Stock Return with Money Supply as Moderated Variables (Study of Banking Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2008-2017). *Jurnal Universitas Sumatera Utara*, 1.
- Muliawati, E., & Saifi, M. (2019). Leverage, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *Jurnal Administrasi bisnis*.
- Mutia, V. (2018). –Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, dan Cash Ratio Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Oktaviani, A., & Wahyuni, D. (2018). Pengaruh DER, Growth, Size, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(4).
- Pangaribuan, L., Sihombing, Y., Hasugian, S., & Purba, D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Firm Size Terhadap Price Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Indonesian Stock Exchange Pada Tahun 2014-2017. *Jurnal AKRAB JUARA*, 4(2).
- Parahita. (2011). *Investing Ideas: Kumpulan Ide Sederhana Tentang Analisis Fundamental Saham*. Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera.
- Prabawa, D. (2011). *Investasi Saham Aman dan Menyenangkan Panduan Investasi Saham Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rahmawati, C. (2020). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan: Mediasi Kebijakan Deviden. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan manajemen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma*, 4(1), 2.
- Rajab, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015). *Skripsi*

Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan, 2.

- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Ross, S. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1).
- Sarwono, J. (2013). *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Setianto, B. (2015). *Perbandingan Beberapa Metode Valuasi Saham*. Jakarta: Stocks Valuation Calculator.
- Simanjuntak, E., & Ningsih, D. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKSARA PUBLIC*, 4(1).
- Siregar, S. (2010). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Grafindo.
- Sofiatin, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).
- Subagyositu, P. (1991). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudana, I. M. (2009). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, M. (2006). Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal MAKSI*, 6(1).
- Suhartadi, A., & Suhermin. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(1).
- Suharyadi, & Purwanto SK. (2004). *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulaiman, W. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sulistiyanto. (2013). *Manajemen Keuangan (Edisi I)*. Jakarta: Erlangga.
- Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

- Syamsuddin. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tarima, G., Parengkuan, T., & Untu, V. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4).
- Wiayagustini, N. (2013). *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Widayantari, N., & Yadnya, I. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Unud*, 6(12).
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widyadnyani, N., Ni Made Sunarsih, & I Gusti Ayu Asri Pramesti. (2020). Pengaruh profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Kharisma Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 2(1), 38.
- Wirianata, H. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Moderasi GCG. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 469.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pgas/> diakses pada tanggal 23 Februari 2021 pukul: 20.50 WIB.
- <http://www.antam.com/tentang-perusahaan> diakses pada 23 Februari 2021 Pukul:16.29 WIB.
- <http://www.ptba.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan> diakses pada 23 Februari 2021 Pukul: 15.48 WIB.
- <https://bumn.go.id/investor/finance>
- <https://infografik.bisnis.com/read/20191112/547/1169531/saham-bumn-yang-jadi-favorit-dan-dijauhi-asing-sepanjang-2019>, diakses pada 20 Maret 2021.
- <https://investor.jasamarga.com/misc/AR/AR-2019.pdf> diakses pada 23 Februari 2021 pukul: 20.26 WIB.

<https://pontas.id/2019/08/19/jokowi-pindahkan-ibu-kota-saham-bumn-karya-kecipratan-berkahnya/> , diakses pada 20 Maret 2021.

<https://pp-properti.com/wp-content/uploads/2020/03/ANNUAL-REPORT-PPRO-2019.pdf>
diakses pada tanggal 23 Februari 2021 pukul: 21.10 WIB.

<https://sig.id/id/profil-perusahaan/> diakses pada tanggal 23 February 2021 pukul:21.50 WIB.

https://telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat diakses pada tanggal 23 Februari 2021 pukul: 22.20 WIB.

<https://wika.co.id/id/pages/who-we-are> diakses pada tanggal 23 Februari 2021 pukul: 23.00 WIB.

<https://www.adhi.co.id/tentang-adhi-ZGL30BqWad6mnlPpV48o#profil-perusahaan> diakses pada 23 Februari 2021 Pukul: 15.17 WIB.

<https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>

https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/201910/3b0f5bc0a9_8202e70007.pdf diakses 27 Oktober 2020.

<https://www.ptpp.co.id/investor-relation/annual-report> diakses pada tanggal 23 Februari 2021 pukul: 21.35 WIB.

<https://www.topbusiness.id/25848/harga-batubara-anjlok-laba-ptba-menyusut.html>, diakses pada 20 Maret 2021.

<https://www.waskita.co.id/about/company-profile> diakses pada tanggal 23 Februari 2021 pukul: 22.40 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Penelitian

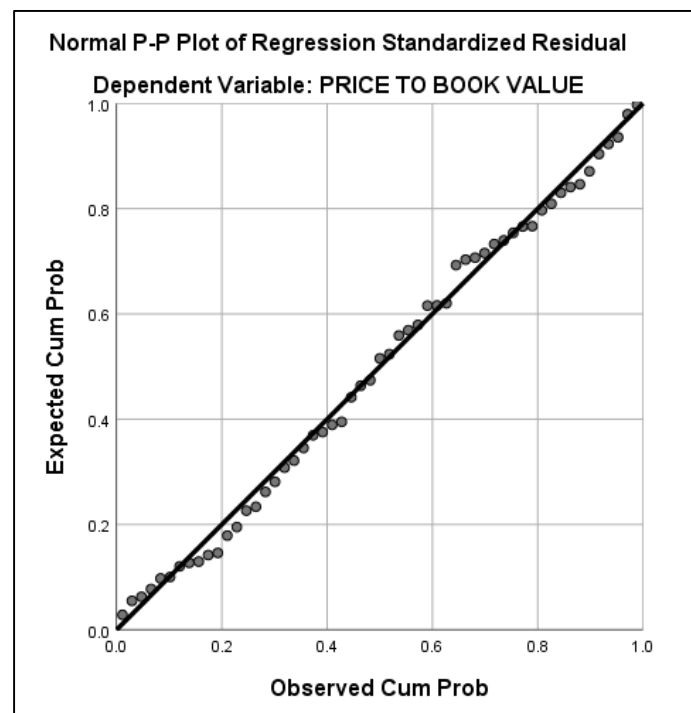
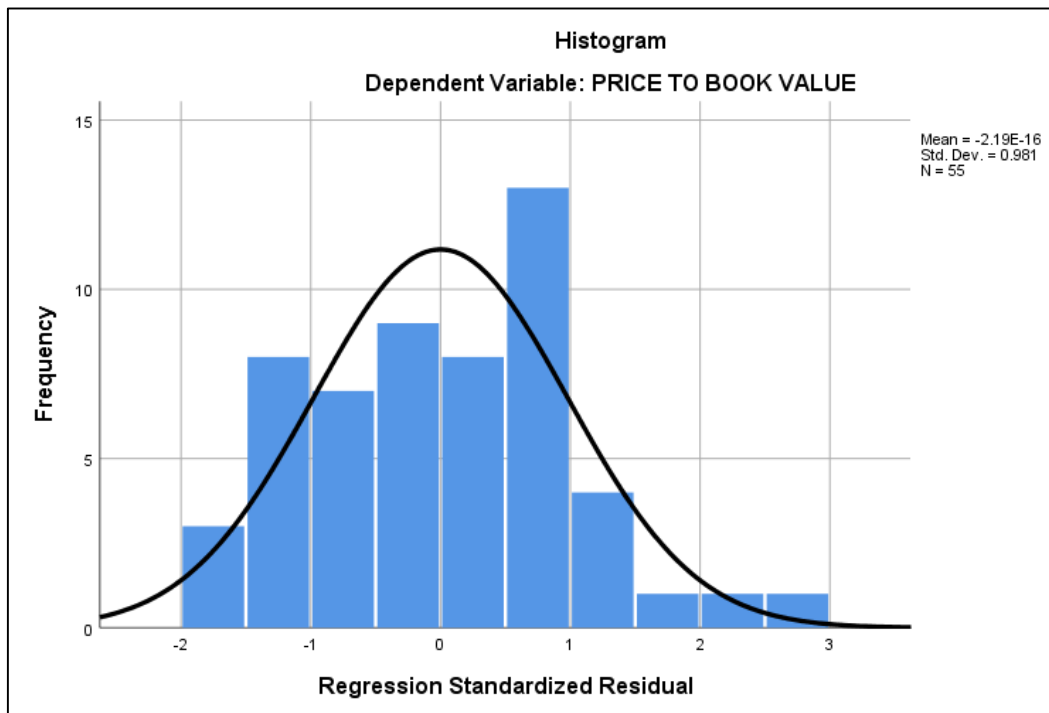
No	Perusahaan	Tahun	NPM	ROE	PBV
1	Adhi Karya	2015	4.95	9	1.47
2		2016	2.84	5.78	1.36
3		2017	3.41	8.8	1.14
4		2018	4.12	10.26	0.89
5		2019	4.34	9.73	0.61
6	ANTM	2015	0.16	0.21	0.41
7		2016	0.71	0.35	1.17
8		2017	1.08	0.74	0.81
9		2018	3.46	4.43	0.96
10		2019	0.59	1.07	0.65
11	Bukit Asam	2015	14.71	21.93	1.12
12		2016	14.39	19.18	3
13		2017	23.35	24.9	1.87
14		2018	24.19	25.2	2.78
15		2019	18.54	21.93	1.61
16	JSMR	2015	17.28	11.86	2.87
17		2016	20.41	11.56	2.26
18		2017	23.47	11.98	2.53
19		2018	20.8	10.9	1.65
20		2019	18.88	9.52	0.95
21	Perusahaan Gas Negara	2015	13.12	13.32	2.2
22		2016	10.51	9.73	2.06
23		2017	7.09	5.87	0.98
24		2018	9.42	11.38	1.6
25		2019	2.93	3.49	1.62
26	PP	2015	5.94	16.45	3.67
27		2016	6.98	10.66	2.19
28		2017	8.02	12.1	1.15
29		2018	7.8	12.01	0.69
30		2019	4.9	6.97	0.57
31	PPRO	2015	19.95	11.93	0.98
32		2016	17.03	12.24	2.01
33		2017	16.97	9.19	2.33
34		2018	19.43	8.54	1.24
35		2019	14.38	5.89	0.68
36	Semen Indonesia	2015	16.79	16.49	2.46
37		2016	17.35	14.83	1.78

38		2017	5.93	5.49	1.95
39		2018	10.06	9.46	2.09
40		2019	5.87	7	2.1
41	Telekomunikasi Indonesia	2015	22.75	24.11	4.09
42		2016	25.08	22.9	4.23
43		2017	25.5	23.9	3.55
44		2018	20.63	23.5	3.76
45		2019	20.35	21.8	3.95
46	Waskita Karya	2015	7.4	10.79	2.33
47		2016	7.62	10.8	2.06
48		2017	9.29	18.46	1.31
49		2018	9.46	15.99	0.78
50		2019	3.27	3.53	0.69
51	Wijaya Karya	2015	5.3	13.15	4
52		2016	7.62	9.38	1.66
53		2017	5	8.94	0.95
54		2018	7.1	12.86	0.86
55		2019	9.29	13.16	0.93

Lampiran 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NET PROFIT MARGIN	55	.16	25.50	11.4147	7.50500
RETURN ON EQUITY	55	.21	25.20	11.9207	6.59935
PRICE TO BOOK VALUE	55	.41	4.23	1.8111	1.03277
Valid N (listwise)	55				

Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79396644
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.059
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

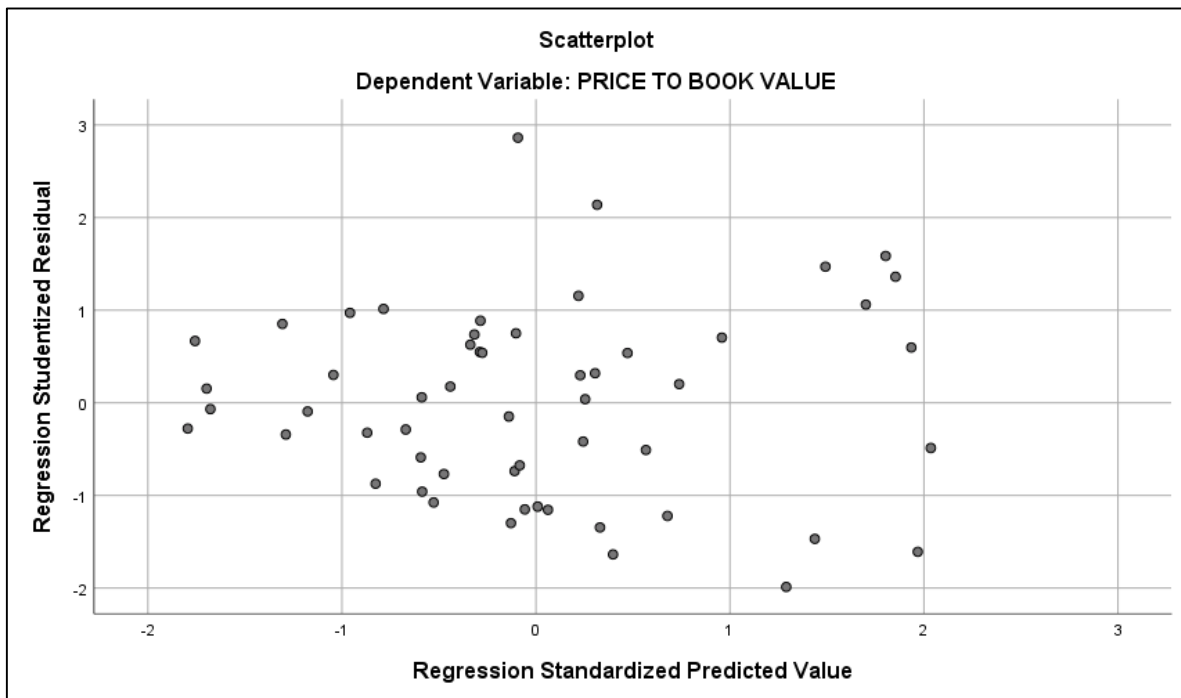
Lampiran 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 ^a	.409	.386	.80909	1.944
a. Predictors: (Constant), RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN					
b. Dependent Variable: PRICE TO BOOK VALUE					

Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.606	.229		2.646	.011		
	NET PROFIT MARGIN	.025	.022	.185	1.168	.248	.453	2.210
	RETURN ON EQUITY	.077	.025	.490	3.094	.003	.453	2.210
a. Dependent Variable: PRICE TO BOOK VALUE								

Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.288	.110		2.607	.012
	NET PROFIT MARGIN	-.022	.011	-.368	-2.111	.040
	RETURN ON EQUITY	.051	.012	.746	4.282	.000

a. Dependent Variable: ABS

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.681	.065		10.508	.000
	INVNPM	-.029	.202	-.056	-.145	.885
	INVROE	-.099	.236	-.163	-.419	.677

a. Dependent Variable: ABS

Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.606	.229		2.646	.011		
	NET PROFIT MARGIN	.025	.022	.185	1.168	.248	.453	2.210
	RETURN ON EQUITY	.077	.025	.490	3.094	.003	.453	2.210

a. Dependent Variable: PRICE TO BOOK VALUE

Lampiran 8 Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.606	.229		2.646	.011		
	NET PROFIT MARGIN	.025	.022	.185	1.168	.248	.453	2.210
	RETURN ON EQUITY	.077	.025	.490	3.094	.003	.453	2.210

a. Dependent Variable: PRICE TO BOOK VALUE

Lampiran 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.556	2	11.778	17.992	.000 ^b
	Residual	34.041	52	.655		
	Total	57.597	54			

a. Dependent Variable: PRICE TO BOOK VALUE

b. Predictors: (Constant), RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN

Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 ^a	.409	.386	.80909	1.944

a. Predictors: (Constant), RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN

b. Dependent Variable: PRICE TO BOOK VALUE

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Taufiq Ramadhan
 Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Desember 1999
 Alamat : Jl. Krakatau VII No 2 RT 04 RW 04 Perum Suradita Kec.
 Cisauk Kab. Tangerang Banten
 Email : taufiqramadhan045@gmail.com
 NO HP : 082134189658

PENDIDIKAN

S1 Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang	2017 – 2021
SMA Annajah Bogor	2014 – 2017
Mts Annajah Bogor	2011 – 2014
SDN Perum Suradita	2005 – 2011

KOMPETENSI

2020 – Sekarang

- Bidang Manajemen Risiko Skema Manajemen Risiko Madya / Certified Risk Associate (CRA)
Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSP-PM)
- Bidang Jasa Pengelola Keuangan Skema Lembaga Keuangan Mikro
Lembaga Sertifikasi Profesi Jasa Pengelola Keuangan Pratama (LSP JPK PRATAMA)

ORGANISASI


Kelompok Studi Pasar Modal Walisongo	2018 – 2020
--------------------------------------	-------------

PELATIHAN

- Brevet Pajak AB
Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2021
- TOEFL Preparation 2021
Kelas Sore dan Titik Nol English Course
- Conversation in English: Elementary Levels 2019
Lembaga Bahasa LIA

Semarang, 15 Maret 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Taufiq', with a long horizontal stroke extending to the right.

TAUFIQ RAMADHAN

1705026070